

PEMANFAATAN *NEW MEDIA* DALAM PROGRAM SIARAN “MAJELIS SELAMATAN” RADIO RASIKA USA 105.6 FM DI ERA KONVERGENSI MEDIA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio Dakwah

Oleh:

Syarif Hidayatullah

1701026099

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

LEMBAR NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Syarif Hidayatullah

NIM : 1701026099

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : "Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/ Radio Dakwah.

Judul : Pemanfaatan New Media Dalam Program Siaran Majelis
Selamatan Rasika 105.6 Fm Di Era Konvergensi Media"

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Maret 2024

Pembimbing,



Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.

NIP. 19780611 200801 2 016

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185 Telepon: (024) 7606405

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMANFAATAN *NEW MEDIA* DALAM PROGRAM SIARAN “MAJELIS SELAMATAN” RADIO RASIKA 105.6 FM DI ERA KONVERGENSI MEDIA

Disusun Oleh

SYARIF HIDAYATULLAH
1701026099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 1 April 2024 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

H. M. Alfandi, M.Ag.
NIP.197108301997031003

Sekretaris/Penguji II

Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.
NIP. 197806112008012016

Penguji III

Dr. Asep Dadang Abdullah, M.Ag.
NIP. 197301142006041014

Penguji IV

Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom.
NIP. 197605052011012007

Mengetahui Pembimbing

Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.
NIP. 197806112008012016

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 1 April 2024

Prof. Dr. Moh. Fauzi, M. Ag.
NIP. 197205171998031003



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satuan perguruan tinggi di lembaga pendidikan manapun. Referensi yang diperoleh dari hasil karya lain yang pernah maupun belum diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 Maret 2024

Syarif Hidayatullah

NIM: 1701026099

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi yang berjudul Pemanfaatan *New media* Dalam Program Siaran “Majelis Selamatan” Rasika 105.6 Fm Di Era Konvergensi Media dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Asep Dadang Abdullah, M.Ag., dan Dr. Abdul Ghoni, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
4. Nadiatus Salama Ph. D. selaku dosen pembimbing sekaligus wali studi atas arahnya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi saya ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah membantu dalam proses perkuliahan, memproses administrasi dengan baik, dan juga ilmunya, sehingga menjadi bermanfaat bagi penulis.
6. Pak Haris, Bu Ratna, Mas Yuli selaku narasumber penelitian dan karyawan radio Rasika USA yang ramah-ramah. Terima kasih untuk kerja sama dan waktunya selama penggalian data penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Shodiq dan Ibu Arumi yang telah memberi dukungan dan doa yang tiada hentinya. Tanpa dukungan dan doa mereka penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Adik Nasrul dan Syila yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

9. Rekan-rekan Ikatan Remaja Kalisari (IRK) Rt02 Rw04 yang selalu memberi dukungan dan perhatiannya kepada penulis untuk segera menyelesaikan program sarjana S1 di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
10. Rekan-rekan tercinta KPI-C 2017 yang terlalu banyak jika disebutkan satu persatu, terima kasih telah atas dukungannya selama masa perkuliahan ini.
11. Keluarga besar Dakwah Sport Club (DSC) telah membantu penulis untuk berproses berorganisasi dan mengembangkan skill penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan (Chandra, Bayu, Afif, Azam, Shafril, Hanif, Zaki, Danial, Zain, Baginda, Amir dan teman lain) yang telah bersama-sama menjalani hari demi hari sebagai mahasiswa strata S1 serta dengan penuh kenangan dan pengalaman yang baik.

Penulis menyadari bahwa tanpa kontribusi mereka skripsi ini tidak bisa diselesaikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bisa memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dan dunia Radio sesuai dengan bidang yang diangkat oleh penulis di skripsi ini.

Semarang, 25 Maret 2024

Syarif Hidayatullah

NIM: 1701026099

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada diri saya sendiri dan kedua orang tua saya.

MOTTO

“ Jangan pernah berhenti menjadi orang baik”

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang mulai terdeteksi masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020 berdampak di hampir semua lini kehidupan, seperti sektor ekonomi, kebijakan publik, dan dunia penyiaran. Aturan pembatasan oleh pemerintah dan ketakutan akan tertular wabah menjadi sebab paling berpengaruh terhadap sektor-sektor lain. Siaran radio menjadi salah satu elemen utama dalam keberlangsungan industri radio lokal di Semarang, sangat bersinggungan dengan sektor-sektor terdampak. Dalam hal ini radio Rasika USA memanfaatkan berbagai *new media* untuk menyiarkan program majelis selamatan rasika sebagai solusi dari pembatasan soaial yang dilakukan oleh pemerintah.

Penelitian ini membahas bagaimana radio Rasika USA memanfaatkan penggunaan *new media* untuk menunjang siaran majelis selamatan rasika secara audio visual. Pembahasan itu dikupas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Narasumber yang menjadi sumber penggalian data adalah perwakilan dari Rasika USA meliputi direktur, program direktur, dan penyiar program yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk memaksimalkan pemanfaatan *new media* dalam program siaran majelis selamatan, pihak Rasika memungsikan media sosial untuk menyiarkan langsung secara audio maupun visual siaran tersebut. Media sosial yang digunakan antara lain, Facebook, aplikasi Rasika Fm dan YouTube. Penggunaan media sosial dalam siaran program radio merupakan keniscayaan, termasuk dalam siaran program keagamaan, terlepas ada tidaknya situasi yang membatasi pertemuan langsung.

Keyword: Program siaran radio, *new media*, konvergensi media

DAFTAR ISI

LEMBAR NOTA PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoristis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Tnjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan pendekatan penelitian	9
2. Definisi Konseptual.....	10
3. Sumber dan Jenis Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	15
BAB II <i>NEW MEDIA</i> , PROGRAM SIARAN RADIO, MAJELIS SELAMATAN DAN KONVERGENSI MEDIA	17
A. Media Baru (<i>New media</i>)	17
1. Pengertian <i>New media</i>	17
2. Pemanfaatan <i>New media</i>	18
B. Program Siaran Radio.....	20

1.	Pengertian Program	20
2.	Pengertian Radio	21
3.	Jenis-jenis Radio	22
4.	Ragam Program Radio	24
C.	Majelis Selamatan	27
D.	Konvergensi Media.....	28
BAB III	GAMBARAN UMUM RADIO RASIKA USA 105.6 FM.....	32
A.	Profil Radio Rasika USA 105.6 FM	32
1.	Sejarah berdirinya radio rasika Usa	32
2.	Struktur organisasi radio rasika USA 105.6 FM.....	34
3.	Visi Dan Misi Radio Rasika USA 105.6 FM.....	35
4.	Program Acara Siaran Radio Rasika USA 105.6 FM.....	35
B.	Program Siaran Majelis Selamatan Rasika.....	37
1.	Program Siaran Majelis Selamatan Harian	40
2.	Program Siaran Majelis Selamatan Bulanan	41
3.	Program Siaran Majelis Selamatan Tahunan	41
C.	Pemanfaatan <i>New media</i> Di Radio Rasika USA 105.6 Fm.....	42
1.	Media sosial Facebook Radio rasika USA 105.6 FM.....	43
2.	Media sosial Instagram Radio Rasika USA 105.6 FM	44
3.	Media sosial akun X (twitter) Radio Rasika USA 105.6 FM	45
4.	Akun YouTube Radio Rasika USA 105.5 Fm	46
5.	Aplikasi Rasika fm	47
6.	Situs website resmi rasika.com	48
BAB IV	ANALISIS PEMANFAATAN <i>NEW MEDIA</i> DALAM PROGRAM “MAJELIS SELAMATAN” DI RADIO RASIKA USA 105.6 FM.....	50
A.	Pemanfaatan <i>New media</i> Di Media Sosial Radio Rasika USA	50
1.	Facebook	52
2.	Aplikasi Rasika Fm	53
3.	YouTube	55
B.	Hambatan Dan Kelebihan Pemanfaatan <i>New media</i>	58
BAB V	PENUTUP	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. profil radio Rasika USA 105.6 FM.....	33
Tabel 2. jadwal siaran harian rasika USA.....	35
Tabel 3. jadwal siaran khusus hari minggu rasika USA	36
Tabel 4. Rekap media sosial Radio Rasika USA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. logo radio Rasika USA 105.6 FM.....	32
Gambar 2. Tatacara permohonan doa	39
Gambar 3. laman fanpage facebook radio rasika USA	43
Gambar 4. laman akun Instagram Radio Rasika USA.....	44
Gambar 5. tampilan lamann akun X Radio Rasika USA 105.6 Fm.....	45
Gambar 6. tampilan laman YouTube Rasika USA 105.6 FM	46
Gambar 7. tampilan aplikasi Rasika FM.....	47
Gambar 8. tampilan laman web rasika.com.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin cepat menimbulkan pengaruh besar dalam aktivitas penyebaran informasi atau kabar berita (Widjaja, 2008). Dampaknya, Informasi lebih mudah diperoleh dan didapatkan, kapan pun dan di mana pun, asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Hal itu menyebabkan khalayak bisa mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan dari berbagai media. Baik dari media yang sifatnya lokal, nasional bahkan sampai internasional. Sesuai kebutuhan dari pencari informasi yang mereka butuhkan. Beragamnya informasi di internet menjadi sumber daya baru yang menarik khalayak media massa untuk berpindah menggunakan dari media massa lama (*old media*) ke media baru (*new media*) (Tamburaka, 2013).

Zaman modern seiring perkembangannya ditandai dengan dua hal sebagai ciri utamanya, yaitu: pertama, penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia untuk kemudahan suatu aktivitas. Kedua, berkembangnya ilmu pengetahuan sebagai bentuk perwujudan dari kemajuan intelektual peradaban manusia. Manusia modern idealnya lebih kritis dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan cara berpikir logis dan mampu menggunakan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan kualitas keahlian individu kehidupan manusia (Mubarok, 2000).

Seiring perkembangan zaman media massa terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu media mass cetak, media massa elektronik dan media online. Media cetak merupakan media yang menggunakan seperangkat alat-alat pendukung media cetak seperti koran, yang di dalamnya ada tulisan layaknya surat-menyurat. Tulisan itu yang biasa kita sebut sebagai bahan informasi atau berita. Adapun media massa elektronik adalah media massa yang memanfaatkan penggunaan alat-alat gelombang elektromagnetik yang dapat

mengubahnya menjadi audio (suara) dan visual (gambar) atau keduanya secara bersamaan. Teks, tulisan dari berbagai sumber kejadian faktual yang terjadi di masyarakat, suara dan gambar itu kemudian diubah menjadi berita oleh media radio dan televisi. Sehingga kehadiran media online disebabkan karena adanya internet. Media ini dapat diakses secara mudah oleh individu dengan syarat terhubung dengan jaringan internet (Tamburaka, 2013).

Media massa merupakan suatu media perantara yang dipergunakan dalam proses penyampaian pesan yang menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan (komunikator) ke penerima pesan atau khalayak umum. Alat-alat mekanis komunikasi yang dimaksud adalah berbagai media massa yang sudah ada di masyarakat dan sering dipergunakan seperti surat kabar, televisi, radio hingga film (Cangara, 2010). Bentuk konvergensi media bisa dilakukan tidak hanya semata-mata mengikuti perkembangan teknologi saja. Akan tetapi, saling berintegrasinya media massa konvensional dengan media online, memungkinkan terjadinya perluasan kebaruan dalam bidang skala apapun.

Salah satu bentuk adanya konvergensi media dalam aspek media massa adalah penggunaan radio yang bersifat konvensional, dengan adanya internet (*new media*) yang dimanfaatkan radio dapat beroperasi secara online atau *streaming*. Setelah memanfaatkan penggunaan *new media*, Radio mampu berubah mulai dari sistem telepon interaktif menjadi interaksi melalui media sosial. Mulai dari proses publikasi dan interaksi pihak stasiun radio dengan pendengar tentu memiliki perbedaan. Akibatnya, media massa menjadi lebih berkarakter dan beragam dalam penyajian produk-produk atau program kreatifitasnya kepada khalayak umum. Namun, juga tetap bertanggung jawab dalam bersaing untuk mempertahankan loyalitas khalayaknya. Dengan demikian, media massa harus mengikuti kemajuan ilmu teknologi informasi dengan menggabungkan beberapa media konvensional melalui perantara *new media*. Banyaknya akses informasi melalui

internet saat ini, dapat dimanfaatkan media penyiaran, terutama Radio, untuk perluasan pasar *audience* (Rahmitasari, 2017).

Perkembangan media selain radio konvensional ke ranah digital juga mampu menarik perhatian khalayak, sehingga sumber informasi yang didapat masyarakat tidak hanya merujuk pada radio konvensional. Inilah yang menjadi tantangan bagi radio konvensional untuk tetap bisa mempertahankan dengan konsisten pendengarnya, mengingat digitalisasi mulai merambat pada sendi-sendi aspek kehidupan masyarakat. Kemudian kegiatan mengakses informasi melalui jaringan internet membawa kebiasaan baru bagi masyarakat untuk gemar mengakses informasi atau berita dari berbagai media online (Wurinanda, 2016).

Berdasarkan survei dari Tenaga ahli program dan produksi lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia, Aris Widijoko mengungkapkan 46,9 % pengguna multi-platform di Indonesia mengakses siaran radio. Penggunaan ini meningkat dari 38,8 % di tahun 2021 menjadi 46,9 % di tahun 2022. Dari presentase tersebut, pengakses terbanyak merupakan kalangan milenial, karena melihat fenomena radio saat ini adalah hal yang jarang ditemui dari pada media sosial lainnya (Bisri, 2023). Pertumbuhan perkembangan media penyiaran radio di Indonesia sempat mengalami penurunan efek dari munculnya media-media baru. Akan tetapi, media radio bisa tetap bertahan dan tidak hilang keberadaanya. Sehingga Merujuk pada data yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2019 terdapat 2.000 penyiaran radio publik, swasta, komunitas maupun berlangganan yang ada di Indonesia (Kominfo.go.id, 2019).

Namun, menurut Diskominfo Jateng (2022) jumlah stasiun radio di Jawa Tengah berada pada angka 323 stasiun radio yang terdiri dari Lembaga penyiaran publik, Lembaga penyiaran swasta, maupun lembaga penyiaran komunitas. Sedangkan di Kabupaten Semarang sendiri terdapat enam stasiun radio. Dengan rincian satu lembaga penyiaran publik (LPP) Radio Suara Serasi 107.3 FM, tiga lembaga penyiaran swasta (LPS) Rasika USA 105.6

FM, Palapa 90.5 FM, Sps Ambarawa 106.6 FM, dan dua Lembaga penyiaran komunitas (LPK) Sahabat Sejati 107.7 FM, Radio Surya Kebenaran 107.8 FM. Dari keenam stasiun radio tersebut, Rasika USA adalah satu-satunya radio yang memanfaatkan *new media* yang menyiarkan sebagian besar program siaran yang diproduksi. Terutama yang sangat kentara adalah pada salah satu program keagamaan radio rasika yaitu, program siaran Majelis Selamatan Rasika.

Berbeda dengan radio di stasiun lain yang menyiarkan program keagamaannya melalui siaran radio konvensional biasa. Seperti siaran program keagamaan di radio Fast 94.6 FM yaitu Fajar fast, disiarkan setiap hari pukul 05.00 hingga 05.30 WIB. Program tersebut berisi ceramah atau pengajian dari kiai Yusuf Chudlori setiap pagi hari dan disiarkan secara konvensional saja. Kemudian Program acara yang disiarkan oleh Radio Dais 107.9 FM salah satunya mengandung unsur hiburan adalah acara Nada Taqwa. Nada Taqwa merupakan program request musik dan pesan singkat Islam yang diudarkan oleh Radio Dais setiap hari mulai pukul 15:30 hingga pukul 16:30 WIB

Rasika memanfaatkan 15% dari jadwal siarannya untuk program tema keagamaan. Rasika memfungsikan siaran radio untuk berdakwah melalui beberapa program acara keagamaan, seperti Istighosah, Mutiara Hikmah, Majelis Dzikir, Majelis Selamatan dan memperingati Haul-haul tokoh agama terkemuka. Rasika tidak hanya terdepan dalam mengabarkan berita terkini mengenai informasi lalu lintas, namun juga mengambil peran aktif dalam menyiarkan agama islam. Penggunaan siaran radio sebagai media dakwah telah dilakukan oleh Rasika sejak awal berdirinya stasiun radio.

Salah satu program siaran yang unggulan ialah Majelis Selamatan Rasika, disiarkan setiap hari Kamis, Jumat, Sabtu pukul 20.00 hingga 21.00 WIB, kecuali hari Jumat pukul 12.00 hingga 13.00, namun pada saat bulan suci Ramadhan berpindah waktu siaran pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Siaran Majelis Selamatan Rasika mengudara pertama kali pada saat awal kemunculan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Indonesia. Upacara

keagamaan pengajian atau selamatan setelah kematian seseorang tidak dapat dilakukan secara bebas karena masyarakat khawatir tertular virus bila mengunjungi rumah pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Berkembangnya berbagai varian Covid-19 kian menambah jumlah pasien, setiap hari secara nasional selalu ada peningkatan kasus kematian hingga menyentuh angka 1.000 per hari. Penularan Covid-19 yang begitu cepat dan masif membuat pemerintah mensosialisasikan jaga jarak dan pembatasan mobilitas sosial (Firman, 2020).

Program majelis selamatan berisi pembacaan doa bukan hanya untuk kemaslahatan umat bersama atau doa kesembuhan saja, namun juga dikhususkan mendoakan bagi orang-orang yang telah meninggal dunia dengan membacakan surat Yasin, tahlil dan istighosah (Erwin, 2021). Radio Rasika telah memanfaatkan konvergensi media dengan menyiarkan secara langsung melalui radio konvensional disalurkan 105.6 FM, Wawa TV kabel, aplikasi dan media sosial rasika, seperti YouTube dan Facebook, sehingga dapat diikuti oleh para pendengar dari masing-masing tempat. Karena siaran Rasika FM tidak hanya terbatas di udara, melainkan juga menyediakan siaran *streaming* online audio dan visual. Pendengar setia program majelis Selamata Rasika dapat tetap terhubung tanpa batas geografis, bahkan mendownload melalui aplikasi dari *Google App Store* untuk kenyamanan mendengarkan melalui ponsel (Rasikafm.com).

Dalam proses pelaksanaannya, Radio Rasika USA bekerja sama dengan salah satu organisasi keagamaan yang mempunyai basis jamaah yang cukup besar di Kabupaten Semarang, yaitu Majelis Al Khidmah. Sejak awal disiarkan program Majelis Selamatan pihak Rasika sudah langsung menggandeng pengurus anak cabang Al Khidmah yang tersebar Kabupaten Semarang. Dalam hal ini bentuk kerjasamanya adalah Al Khidmah sebagai pengisi utama proses siaran Majelis Selamatan, sedangkan kru Rasika yang terkait mempersiapkan alat-alat penunjang siaran langsung, konvensional maupun siaran *live streaming* di berbagai platform media sosial yang dimiliki

oleh Rasika. Jama'ah Al Khidmah dari berbagai acara di beberapa kecamatan di Kabupaten Semarang sudah menyebar luas di masyarakat dan di berbagai kalangan yang tidak membedakan jabatan, kedudukan, kekayaan dan partai politik manapun. Organisasi Al Khidmah telah tercatat secara resmi di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Nomor Akte AHU 25 AH 01.06 Tahun 2011.3 (Budi, 2020).

Berdasarkan pemanfaatan *new media* di Radio Rasika USA, pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana radio Rasika bisa memanfaatkan penggunaan *new media* di era konvergensi media saat ini. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **Pemanfaatan *New media* Dalam Program Siaran “Majelis Selamatan” Radio Rasika 105.6 Fm di Era Konvergensi Media.**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka penulis menetapkan rumusan masalahnya, yaitu **Bagaimana Pemanfaatan *New media* Dalam Program Siaran “Majelis Selamatan” Radio Rasika 105.6 Fm di Era Konvergensi Media.**

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *new media* yang diterapkan dalam program siaran majelis selamatan rasika di era konvergensi media.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoristis

Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak ide penelitian lain dan sumbangsih ide gagasan pada umumnya dalam bidang komunikasi dan penyiaran, khususnya dalam bidang penyiaran radio dakwah yang berbasais digitalisasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pertumbuhan dalam bidang industri penyiaran radio konvensional maupun yang berbasis digitalisasi. Dengan menunjukkan berbagai macam penggunaan media baru dalam proses penyiaran program radio. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk karya-karya ilmiah lainnya maupun karya non-ilmiah di kemudian hari, khususnya karya penelitian mengenai pemanfaatan *new media* dalam bidang penyiaran radio.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan penelitian berjudul **“Pemanfaatan *New media* Dalam Program Siaran “Majelis Selamatan” di Radio Rasika USA 105.6 Fm di Era Konvergensi Media”** ini, dalam penelitian dan karya ilmiah ataupun nonilmiah sebelumnya. Namun sebagai rujukan untuk memperkuat teori-teori, maka penulis merujuk pada penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Alful Laili Nurul Hikmah (2023) dengan judul “Strategi Program Majelis Selamatan di Radio Rasika Usa 105.6 Fm Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai strategi yang dilakukan program majelis selamatan dalam meningkatkan jumlah pendengar di Radio Rasika USA 105.6 FM. Berdasarkan deskripsi dan analisis mengenai strategi program majelis selamatan di Radio Rasika USA 105.6 FM penelitian ini meninjau beberapa aspek, antara lain meliputi, perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, penfawasan dan evaluasi program.
2. Diah Ayu Pramesti Rachmadyanti (2023) dengan judul “Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital”. Penelitian ini memakai paradigma konstruktivisme dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma

yang melihat kebenaran realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan konvergensi media pada Radio Shelter 95,3 FM sudah sesuai dengan dimensi teori konvergensi media menurut Rich Gordon. ketiga dimensi tersebut adalah dimensi *tactical convergence*, dimensi *structural convergence*, dan dimensi *stopytelling convergence*.

3. Penelitian dari Ali Azizi (2021) dengan judul “Pemanfaatan *New media* dalam Siaran Dakwah di Radio Fast 90.1 Fm Magelang”. Dalam Metode penelitian ini Azizi menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian untuk memahami mengungkap substansi dalam penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami (*natural setting*). Pemilihan pendekatan penelitian ini menggambarkan pelaksanaan siaran radio yang menggunakan adanya temuan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Sehingga mengintegrasikan sebuah teknologi baru sebagai media dengan sasaran utamanya adalah aktivitas pada siaran dakwah di stasiun Radio Fast 90.1 FM Magelang.
4. Eko Agus Prasetyo (2020) yang berjudul “Strategi Konvergensi Radio Walisongo 95.6 Fm Pekalongan Melalui Media Online”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats*). Dari kajian penelitian ini menunjukkan konvergensi media yang dilakukan oleh radio Walisongo ini menggabungkan media internet dengan media radio dalam satu *platform* yaitu media online, kompleksitas merupakan akibat dari konvergensi media, hasil dari konvergensi media ini adalah media online, media penyiaran yang digunakan oleh radio Walisongo yaitu *App Mobile, Website, Media Sosial (Facebook, Instagram, dan Twitter)*.
5. Imasnyti Ciptanti Devi (2020) yang berjudul “Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

penelitian dekskriptif. Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media milik Henry Jenkins. Adapun subjek penelitian Imasnyti adalah Radio Songgolangit FM, dan objek penelitiannya adalah strategi konvergensi media. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa strategi konvergensi media Radio songgolangit fm berupa strategi 3M, yakni *multimedia, multichanel, multiplatform*.

Kelima penelitian tersebut mempunyai konsentrasi masing-masing. Penelitian pertama secara spesifik berfokus pada strategi program majelis selamatan di radio rasika 105.6 FM dalam meningkatkan jumlah pendengar. Penelitian kedua berkonsentrasi pada penerapan konvergensi media menurut Rich Gordon pada radio Shelter 95,3 FM. Kemudian penelitian ketiga lebih berfokus pada pengintegrasian *new media* dalam aktivitas siaran dakwah di radio Fast 90.1 FM. Pada penelitian keempat berfokus pada strategi konvergensi media melalui media online di radio Walisongo 95.6 FM. Sedangkan penelitian kelima berfokus pada upaya radio Songgolangit FM dalam menghadapi persaingan industri penyiaran di Ponorogo.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, tidak ada satu diantara beberapa penelitian itu yang memiliki kesamaan secara menyeluruh dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan *new media* dalam siaran program majelis selamatan rasika di era konvergensi media.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara atau prosedur statistik (Moeloeng, 2002). Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian yaitu pemanfaatan *new media* dalam program majelis selamatan Rasika. Memilih informan sebagai sumber data, antara lain Ratna Mufidah sebagai direktur radio Rasika, Haris Widhi sebagai direktur program radio Rasika

dan Yuliu Ardian selaku penyiar utama dari program majelis selamatan Rasika. Melakukan pengumpulan data, seperti mengambil gambar tangkap layar dari program siaran majelis selamatan Rasika yang disiarkan langsung secara audio visual di media sosial Facebook, Aplikasi Rasika fm dan Youtube Rasika USA. Analisis data dengan cara menggabungkan temuan yang ada dalam program siaran majelis selamatan rasika dengan hasil wawancara dari berbagai narasumber. Menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Nasution, 2008). Penelitian kualitatif sesuai untuk memahami secara komprehensif situasi sosial yang kompleks dan penuh makna. Makna artinya nilai di balik data yang tampak, yaitu data sebenarnya atau data pasti.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yang berarti mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2013). Dengan metode inilah penulis akan memecahkan masalah yang diteliti dengan memaparkan secara detail obyek yang diteliti dan akan digambarkan dalam sebuah tulisan ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis dan memaparkan pemanfaatan penggunaan *new media* yang diterapkan Radio rasika 105.6 FM dalam program siaran majelis selamatan rasika melalui observasi dan wawancara secara mendalam.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan konsep dasar yang digunakan untuk membatasi masalah yang akan dibahas pada fokus penelitian. Definisi konseptual memudahkan peneliti dalam mengaplikasikan konsep di lapangan (Singarimbun & Effendi, 2006). Peneliti menggunakan definisi konseptual untuk memudahkan dalam penentuan konsepsi penelitian terhadap variabel atau aspek utama dalam tema penelitian, definisi konseptual yang perlu dijelaskan yaitu:

a. Media baru atau *New media*

Teori media baru, merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) yang menjelaskan bahwa media baru merupakan sebuah teori yang intens membahas mengenai perkembangan suatu media. Teori ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, salah satunya yaitu media sosial yang pada zaman modern ini menjadi salah satu media komunikasi manusia yang sangat populer. Dengan keberadaan media sosial sebagai media baru, maka peneliti menganggap teori media baru atau *new media* sudah relevan dengan keberadaan media sosial (Nainggolan dkk, 2018). Penggunaan media baru pada penelitian ini mengarah pada pemanfaatannya dalam Program Majelis Selamatan Rasika yang terkoneksi dalam media sosial lainnya. Tujuannya jelas, yaitu supaya memudahkan pendengar mengakses program siara majelis selamatan rasika yang notabene sebagian besar sasaranya adalah jamaah al-khidmah yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Program Siaran Radio

Program siaran diartikan sebagai satu bagian dari isi siaran radio ataupun televisi. Program yang ditampilkan menjadi faktor utama bagi *audience* tertarik untuk menyimak siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran baik radio maupun televisi. Program disini dapat juga disamaartikan dengan suatu produk yang dijual kepada pihak lain, dalam konteks ini yang menjadi objek adalah *audience* atau para pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk dari suatu lembaga media yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam dunia penyiaran terdapat suatu rumus, yaitu program yang dirancang dengan baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk dalam mempersiapkan penyiaranya tidak akan mendapatkan apresiasi secara lebih dari pendengar atau penonton (Morissan, 2013). Program siaran

secara keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Beberapa program siaran dalam masing-masing program menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang sudah terjadwal dengan rapi, biasanya tergantung pada jenis programnya, apakah jenis musik dan hiburan, informasi, keagamaan serta berita (Fachruddin, 2013).

c. Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media konvensional yang sudah ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan dengan memanfaatkan adanya internet sebagai dasar utama penggabungan. Penyatuan berbagai layanan dan teknologi komunikasi serta informasi. Peradaban industri media massa terkini terstimulasi melalui teknologi internet, yang berhasil mengintegrasikan berbagai jenis media massa dalam saluran tunggal yang terintegrasi. Dalam dunia media, konvergensi menjadi sesuatu yang tak terelakkan, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang tak terbendung memunculkan tren baru di dunia industri media massa. Hadir beragam media yang menggabungkan beberapa perusahaan atau lembaga media menjadi satu. dalam prakteknya Radio rasika sangat bergantung pada penggunaan media baru untuk mengonlinekan program-program unggulannya. Sehingga program majelis selamatan bisa terkoneksi melalui platform-platform media sosial, seperti youtube, facebook dan websait resmi Radio Rasika USA.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang didapatkan saat peneliti melakukan proses penelitian. Williams & Sawyer (2007), menyatakan data adalah rangkaian fakta dan angka untuk kemudian diproses sebagai sebuah informasi yang akurat. Jika dilihat dari jenisnya, sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis data, yakni sumber data

primer dan data sekunder (Sugiyono, 2013). Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti tanpa melalui perantara yang didapatkan dari beberapa narasumber. Dalam penelitian ini peneliti memilih narasumber Ratna Mufidah (direktur radio Rasika USA), Haris Widhi (program direktur radio Rasika USA) dan Yulius Ardian (penyiar program majelis selamatan). Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah ada tersedia dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti gambar tangkapan layar dari program majelis selamatan rasika yang disiarkan secara audio visual melalui media sosial dari Rasika USA (Suryabrata, 1998).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ialah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi yang akurat sebagai fakta pendukung. Pada penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden sendiri yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik melalui cara yang tertulis maupun lisan (Arikunto, 2002). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data primer merupakan data yang memuat data utama yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses percakapan atau tanya Jawab lisan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab (Danim, 2002). Pertanyaan yang sentral dari penelitian menyangkut bagaimana dan dinamika di antara orang-orang yang mengalami dan memanfaatkan *new media* dalam program Majelis Selamatan Rasika

(Salama & Chikudate, 2021). Penelitian ini membutuhkan suatu informasi yang empatik dan terperinci, oleh karena itu, upaya dilakukan untuk membangun lingkungan yang nyaman di lokasi yang menjadi pilihan mereka (Salama et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti harus mencari dan memilih narasumber yang dapat menceritakan peristiwa dan pengalaman yang dialaminya (Salama & Chikudate, 2021) Peneliti mewawancarai pengelola Radio Rasika USA, direktur Utama Radio Rasika Rarna Mufidah. Peneliti juga mewawancarai Direktur Program (Program Director) Haris Widhi, penyiar program siaran majelis selamatan rasika, Yulius Ardian.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah studi yang harus dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala, atau dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung ketempat yang menjadi objek penelitian. Secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang sedang diteliti (Hadi, 2002). Peneliti terjun langsung melakukan pengamatan observasi pada program siaran majelis selamatan rasika, yang bertempat di stasiun Radio Rasika USA 105.6 FM Ungaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan pencarian data mengenai hal-hal yang terkait dalam proses penelitian atau variabel yang berupa dokumen. Dokumen bisa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002). Peneliti melakukan penggalian data dengan mengakses dokumen-dokumen yang berkaitan tentang pemanfaatan *new media* dalam proses siaran program Majelis Selamatan Rasika.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Bikken merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, dan material lain untuk mencapai pemahaman peneliti tentang data yang sedang dikumpulkan, kemudian temuan disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif peneliti membaca dan menganalisis data yang terkumpul sejak awal secara kritis (Yusuf, 2017). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa data-data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yaitu proses menganalisis data yang terverifikasi melalui tahap pengumpulan data dengan cara merekam, mencatat, tinjauan pustaka, wawancara dan partisipasi (Rohmadi & Nasucha, 2015). Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah model interaktif Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu tahap dalam pemilihan memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan, dan mengabstraksikan data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Pada tahap kondensasi peneliti berusaha memahami dan menyesuaikan data yang dimiliki dengan kebutuhan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu selama penelitian ini berlangsung, pencatatan segala hal yang dianggap penting dan sesuai dengan pemanfaatan *new media* dalam proses siaran program majelis selamatan rasika khususnya, serta penggunaan *new media* dalam siaran program Radio Rasika USA pada umumnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu tahap yang menyajikan atau data agar memiliki validitas yang sangat jelas keberadaannya. Pada tahap penyajian data ini, peneliti akan menganalisis hasil dari wawancara yang didapat dari narasumber dan menganalisis dokumentasi yang didapat dari tempat penelitian sebagai langkah

dalam mendeskripsikan pemanfaatan *new media* dalam program siaran Radio rasika USA di era konvergensi media.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah proses analisis data dimana penulis akan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang penulis peroleh melalui penelitian ini (Miles, 1992). Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Kesimpulan akan menjawab pertanyaan bagaimana pemanfaatan *new media* dalam program Majelis Selamatan Rasika di era konvergensi media.

BAB II

NEW MEDIA, PROGRAM SIARAN RADIO, MAJELIS SELAMATAN DAN KONVERGENSI MEDIA

A. Media Baru (*New media*)

1. Pengertian *New media*

Media baru atau yang biasa disebut dengan *new media* merupakan media yang pada saat ini sedang berkembang dan akan terus berkembang pesat secara masif mengikuti perkembangan zaman. Perkembangannya meliputi dari berbagai segi Teknologi, Komunikasi, maupun Informasi (Ardianto, 2007). Menurut Denis McQuail ciri yang paling utama dari hadirnya media baru adalah adanya saling keterkaitan, serta kemudahan aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai salah satu ciri karakter yang terbuka, dan sifatnya yang selalu menyebar ada di mana-mana.

Media baru dapat didefinisikan sebagai sebuah produk atau hasil dari komunikasi yang termediasi dari teknologi yang bersama dengan komputer digital (Creeber dan Martin, 2009). Media baru yaitu merupakan sarana atau sebuah alat komunikasi yang baru muncul dan akan terus berkembang menyesuaikan zaman. Istilah media baru merujuk pada “*digital devices*“, yakni alat komunikasi elektronik yang membutuhkan butuh sentuhan jari dalam penggunaannya (Setiadarma, 2020). Dalam hal ini beberapa pakar komunikasi sepakat bahwa istilah *new media* digunakan untuk membedakan dari media lama atau media tradisional yang lebih dahulu telah ada.

McQuail dalam Ardianto (2011) juga menguraikan beberapa ciri-ciri utama yang menjadi tanda akan adanya perbedaan antara media baru dengan media lama berdasarkan perspektif pengguna, yaitu:

- a. *Interactivity*; ciri ini diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna media terhadap sumber atau pengirim (pesan).
- b. *Sociability*; keadaan semacam dialami oleh pengguna media dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah medium. *Media richness*: media baru dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, meminimalisir adanya ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat lebih detail dan lebih personal.
- c. *Autonomy*; seorang pengguna media merasa dapat mengendalikan isi, kemudian menggunakannya dengan baik dan bersikap independen terhadap sumber yang mereka dapatkan.
- d. *Playfulness*; digunakan untuk mendapatkan hiburan dan kenikmatan dalam penggunaannya.
- e. *Privacy*; diasosiasikan dengan penggunaan media dan atau isi yang telah dipilih.
- f. *Personalization*; tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik sesuai karakter media yang dimiliki.

2. Pemanfaatan *New media*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan arti dari Pemanfaatan adalah sebagai proses, cara, perbuatan. Berasal dari kata manfaat yang mempunyai arti faedah atau guna, dalam hal ini pemanfaatan bisa dimaknai: Perbuatan memanfaatkan. Apabila digabungkan dengan kata *New media* berarti memiliki makna pemanfaatan atau penggunaan *New media* dalam proses siaran program radio. Menurut Poerwadarminto (2002), pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau bahkan bisa dikatakan perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi lebih bermanfaat dalam membantu berbagai aktivitas manusia. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam hal ini pemanfaatan media baru bisa diartikan penggunaan internet sebagai proses siaran Radio dakwah.

Dewasa ini pemanfaatan *new media* sangat erat kaitannya dengan proses promosi yang menggunakan media-media sosial yang berkembang di internet. Promosi dalam media sosial tidak lagi terdengar asing, karena kegiatan ini sudah menjadi salah satu perannya, mempunyai peran memperkenalkan suatu hasil produk baru, mempromosikan blog, dan lain sebagainya (Nainggolan, 2018). Alasan utamanya adalah untuk memperkenalkan dan juga mengajak orang lain agar bisa menikmati produknya. Siaran Radio yang berbasis digital secara serempak dapat diterima banyak khalayak, sehingga menimbulkan dampak yang besar terhadap kegiatan politik, sosial dan ekonomi yang telah berkembang di masyarakat.

Adapun pemanfaatan siaran radio terhadap *new media* atau penggunaan media sosial adalah sebagai sarana komunikasi dan siaran program. Lebih jauh, Nainggolan dkk (2018: 139) merangkum poin-poin penggunaan media sosial dari pelbagai tokoh yang memiliki manfaat penting bagi masyarakat yakni.

a. Media sosial sebagai komunikasi online

Komunikasi artinya penyampaian pesan (informasi, berita, dan lain-lain), proses penyampaian pesan dari sumber pesan (source) kepada penerima pesan (receiver), dengan harapan bahwa si penerima pesan memiliki pemahaman akan makna pesan serupa dengan makna yang dimiliki sumber. Komunikasi mencakup penyampaian dengan cara verbal (dengan lisan atau kata-kata) maupun nonverbal, seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, dan lain sebagainya. Sedangkan online sendiri merupakan istilah populer yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

b. Media sosial untuk menghubungkan banyak orang

Media sosial dapat dianggap sebagai salah satu macam media komunikasi. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi (berhubungan, baik secara

personal, kelompok dan lain sebagainya) antar penggunanya. Secara garis besar media sosial dan jaringan sosial menggunakan sistem yang sama yaitu media daring yang terhubung dengan internet.

c. Media sosial untuk mencari informasi berita dan pengetahuan

Menurut McGraw Hill media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

d. Media sosial sebagai sarana promosi

Promosi dalam media sosial tidak lagi terdengar asing, karena ini sudah menjadi salah satu perannya, memperkenalkan produk baru, mempromosikan blog, dan lain sebagainya. Alasannya adalah untuk memperkenalkan dan mengajak orang lain agar bisa menikmati produknya (Nainggolan dkk, 2018:146).

B. Program Siaran Radio

1. Pengertian Program

Kata program berasal dari kata bahasa Inggris, *programme* atau “program” yang mempunyai arti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran di Indonesia sepakat tidak menggunakan istilah kata program untuk sebuah acara, tetapi menggunakan istilah siaran. Dalam hal ini, program bisa dimaknai segala sesuatu yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya (Morissan, 2013). Sedangkan siaran berdasar kata ‘siar’ yang memiliki makna menyebarluaskan melalui media pemancar serta menghasilkan kata benda siaran yang diartikan sebagai hasil dari sinergi antara brainware (penyiar), hardware (perangkat keras), dan software (perangkat lunak hasil pemrograman). Berdasarkan pada UU Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwasannya proses penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, di laut bahkan di antariksa dengan menggunakan spektrum

frekuensi radio melalui udara, kabel, atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (Denico, 2013).

Program siaran atau dalam stasiun radio sering disebut sebagai program siaran wicara Radio, tentunya dalam perkembangannya memiliki berbagai format acara siaran, antara lain: *talkshow*, vox pop, wawancara, diskusi, mimbar, dan berita. Semua program tersebut dapat secara terstruktur diproduksi di dalam studio maupun di luar studio (Wibowo, 2012).

2. Pengertian Radio

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) radio diartikan sebagai siaran (pengiriman) bunyi melalui udara. Secara terminologi radio sesuai dengan definisi menurut pemerintah adalah pemancaran sinyal radio yang langsung ditunjukkan kepada umum dalam bentuk suara dan mempergunakan sarana gelombang radio sebagai media (Indrawan, 1998). Undang-Undang Penyiaran nomor 32 tahun 2002 pasal 1 ayat 3 menjelaskan proses penyiaran radio merupakan media komunikasi massa yang bersifat auditif dengan memanfaatkan indra pendengaran yang menyalurkan gagasan dan berbagai informasi dalam bentuk suara secara yang sudah terjadwal dalam program yang teratur dan berkesinambungan.

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi melalui telinga atau dengan indra pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas dan tidak dapat diulang. Pendengar radio tidak mungkin bisa mengembalikan apa yang sudah dibicarakan penyiar seperti membalikkan halaman kertas pada koran atau majalah. Karena bersifat sepiantas, informasi atau gagasan yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar (Ningrum, 2007).

Riswandi (2009), menyebutkan. Jika dibandingkan dengan media massa lainnya, Radio memiliki karakteristik yang khas, yaitu:

- a. Imajinatif: Karena hanya alat indera pendengaran yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan atau siaran informasi radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi dalam apa yang telah disiarkan oleh penyiar. Dengan perkataan lain, radio bersifat *theatre of mind*, artinya radio mampu menciptakan gambar atau peristiwa dalam pikiran pendengar melalui kekuatan kata, pemilihan kata yang baik oleh penyiar dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan apa yang dikemukakan termasuk sosok sang penyiar radio.
- b. Auditori: Sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio konvensional yang hanya bisa didengarkan saja. Karena manusia mempunyai kemampuan mendengar yang terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio hanya diterima selintas. Pendengar tidak dapat mendengar kembali informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak bisa meminta kepada penyiar untuk mengulang informasi yang hilang, kecuali ia merekamnya.
- c. Intim: Sebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang menyisihkan waktu untuk mendengar program acara siaran radio secara khusus. Pada umumnya kita mendengarkan radio sambil melakukan kegiatan pekerjaan lainnya.
- d. Identik dengan musik: Radio adalah salah satu sarana hiburan termurah dan tercepat, sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.
- e. Memiliki gangguan: Seperti timbul tenggelamnya sinyal pancaran *fading* dan gangguan teknis.

3. Jenis-jenis Radio

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 13, lembaga penyiaran Radio di Indonesia terbagi menjadi:

- a. Lembaga Penyiaran Publik. Lembaga penyiaran publik (LPP) merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum

didirikan oleh negara. Di Indonesia, Radio lembaga penyiaran publik ialah Radio Republik Indonesia (RRI). RRI menjadi satu-satunya Radio yang memuat nama negara dan bertanggung jawab memberikan layanan kepada masyarakat, setiap siarannya dimaksudkan untuk kepentingan bangsa. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI bersifat independen serta netral dan bukan untuk kepentingan komersial.

- b. Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Pasal 16 UU Nomor 32 Tahun 2002 menyebutkan lembaga penyiaran swasta ialah lembaga penyiaran yang bersifat komersial dan berbentuk badan hukum Indonesia dalam bidang usaha penyelenggaraan jasa penyiaran Radio maupun televisi. Secara nasional terdapat sebanyak 1.772 lembaga penyiaran Radio swasta. Pada masa awal Orde Baru, sekitar 1966-1968, Radio siaran swasta mulai tumbuh di Indonesia yang keberadaannya mengikuti berbagai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun payung hukum bagi keberadaan Radio siaran swasta nasional Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1970 tentang Radio Siaran Non Pemerintah. Dikutip dari laman Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) disebutkan bahwa dalam peraturan pemerintah tersebut diatur mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan tanggung jawab Radio siaran, syarat penyelenggaraan, perizinan, dan pengawasannya (Prayuda, 2000).
- c. Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK). Lembaga penyiaran komunitas ialah lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia dan dibangun oleh satu komunitas tertentu. Ciri dari Radio komunitas ialah nirlaba, independen, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas dan ditujukan guna memenuhi kebutuhan komunitas. Di Indonesia tercatat setidaknya ada 224 Radio komunitas. Radio komunitas biasanya didirikan di sekolah, kampus, dan lingkup lingkungan tertentu tempat suatu komunitas berada. Lembaga

penyiaran komunitas biasanya dibangun melalui kesadaran kontribusi anggota komunitas dan menjadi hak milik komunitas tersebut. Radio komunitas bersifat non komersial sehingga tidak mengedepankan pendapatan dari sebuah produk iklan berbayar. Program acara yang disiarkan meliputi budaya, pendidikan dan informasi.

- d. Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga penyiaran berlangganan yaitu lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia memiliki bidang yang hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan. Pelaku usaha tersebut harus terlebih dahulu memperoleh izin sebelum mengudara. Lembaga penyiaran berlangganan bersifat komersial dan menyalurkan siaran kepada para pelanggan melalui radio, televisi, multimedia, atau media informasi lainnya.

4. Ragam Program Radio

Sebagai media informasi dan hiburan, banyak pilihan format acara yang bisa disajikan untuk mengisi sebuah program acara radio. Tentunya bentuk dan format acaranya tergantung pilihan format siaran dan target pendengar yang akan dibidik. Menurut Agus Wijayanto (2013), format acara siaran radio terbagi menjadi tiga kategori, yang semuanya dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, sosialisasi, gagasan maupun edukasi, yaitu:

- a. Program hiburan

- 1) Drama Radio

Bentuk drama atau sandiwara radio tetap menjadi program yang sangat menarik bagi berbagai kelompok usia. Drama yang disertai dengan penggunaan elemen bunyi khusus dapat merangsang imajinasi pendengar, menandai keunggulan radio dalam membangun daya tariknya.

2) Dongeng

Seorang narator yang mampu mengambil peran beberapa karakter dapat menyusun program dongeng siaran yang tidak hanya menghibur, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan-pesan informasi.

3) Kuis dan *Games*

Hingga saat ini, kuis atau permainan tetap menjadi favorit banyak pendengar radio. Terdapat kepuasan tersendiri bagi mereka yang berhasil berpartisipasi dan memenangkan kuis radio. Format acara dapat dirancang dengan variasi kreatif, di mana penentuan pemenang tidak hanya bergantung pada jawaban benar atau salah, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap pengetahuan atau pemahaman peserta terhadap isu yang menjadi tema kuis.

4) Acara Musik

Seperti dua sisi mata uang, radio dan musik tidak dapat dipisahkan. Banyak orang mendengarkan radio khususnya untuk menikmati lagu-lagu yang diputar, namun program musikal juga memiliki potensi untuk menyampaikan pesan melalui sisipan adlibs atau materi lain yang disampaikan penyiar selama pemutaran musik.

b. Program Jurnalisme

Sebelum memasuki tahun 1998, kebanyakan stasiun radio di Indonesia masih berkuat sebagai radio hiburan yang hanya memutar lagu-lagu. Kecuali Radio Republik Indonesia (RRI) yang dimiliki oleh pemerintah, mereka menyiarkan berbagai berita berdasarkan yang terjadi dikeadaan sosial kepada khalayak. Namun pecahnya peristiwa Mei 1998 telah menjadi era baru bagi dunia penyiaran radio di Indonesia. Menurut Romli (2007), Peran penyiaran radio di Indonesia berevolusi dari sekedar radio musik menjadi penyampaian informasi dalam pengertian yang sangat luas. Mulai dari informasi publik yang

sederhana (seperti jadwal keberangkatan kereta dan informasi anak hilang), pengumuman publik (seperti kampanye anti korupsi dan menjaga lingkungan), sampai pada program siaran yang mengambil posisi kritis terhadap berjalanya pemerintahan (seperti program berita).

c. Program Periklanan

Seiring dengan perkembangan jurnalisme radio di Indonesia, program periklanan telah menjadi lebih dari sekadar alat promosi. Program ini efektif dalam menyosialisasikan berbagai isu yang sering terjadi secara merata di masyarakat. Bagi stasiun radio, program periklanan memberikan manfaat ganda. Di satu sisi, melalui iklan, radio dapat menjalankan perannya sebagai media informasi, sosialisasi, dan edukasi. Dari perspektif lain, radio juga dapat menghasilkan pendapatan dengan menjual program ini.

d. Program *TalkShow*

Program *talkshow* atau obrolan, bincang-bincang radio, dialog interaktif, biasanya mendatangkan narasumber atau bintang tamu yang sudah ahli dalam kompetensinya sebagai salah satu pakar keilmuan. Biasanya memilih topik tema yang sedang populer dan menjadi perbincangan secara masif di khalayak umum. Variasinya mencakup program siaran yang mengajak pendengar berpartisipasi melalui telepon (*phone-in*), memungkinkan mereka menyampaikan opininya mengenai topik tertentu. Ada juga program terbuka (*open-line phone-in*), di mana pendengar terpilih dapat berbicara bebas tentang topik menurut perspektif mereka. Selain itu, terdapat acara diskusi di mana penyiar berperan sebagai moderator untuk mengarahkan jalannya pembicaraan (Romli, 2007).

Prakoso (2020), Secara umum menyebutkan, Dalam produksi program siaran radio, diperlukan beberapa peran teknisi. Music director bertanggung jawab menambahkan atau menghapus lagu-lagu yang akan diputar, menyusun playlist sesuai format acara, serta mendengarkan serta memeriksa rekaman

musik atau lagu. *Kedua*, Manajer Produksi. Orang yang bertanggung jawab untuk memproduksi siaran iklan lokal, iklan layanan masyarakat, dan pengumuman, termasuk bertanggung jawab dalam konsep iklan yang akan disiarkan. Memantau seluruh tahap produksi program acara di stasiun penyiaran tersebut. *Ketiga*, Penyiar. Tugas seorang penyiar melibatkan penyampaian program acara, memberikan informasi tentang waktu, cuaca, dan arus lalu lintas dari lembaga kepolisian Indonesia, serta mengoperasikan peralatan kontrol di ruang kendali untuk mendukung produksi siaran.

C. Majelis Selamatan

Kata “majelis” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti perkumpulan orang banyak. Sedangkan kata “selamatan” menurut Clifford Geertz (1981) merupakan agama suatu kepercayaan bagi orang Jawa. Seperti telah disebutkan orang Jawa sejak lahir hingga proses kematiannya, termasuk pindah rumah, ganti nama, mendapat pekerjaan, ketika orang Jawa mengalami musibah dan mendapatkan berkah rasanya perlu diadakan tradisi selamatan. Kenduren atau selamatan telah ada sejak zaman dahulu sebelum masuknya agama Hindu dan Budha ke Nusantara. Tentu saja dalam penerapannya selamatan ini mendapat pengaruh ajaran Hindu dan Budha. Akan tetapi, beberapa aspek yang diganti itu hanyalah mantranya atau doanya.

Masyarakat Jawa mengadakan kegiatan upacara selamatan dengan tujuan agar dirinya merasa tenang karena telah diselamatkan oleh Allah atau mengharapkan keselamatan dari Allah yang diyakininya. Beberapa dari mereka juga melakukan kegiatan selamatan sebagai perwujudan rasa syukur kepada tuhan yang maha esa. Berdasarkan keyakinan itu, selamatan disebut agama, karena di dalam tata cara pelaksanaannya mengandung syariat atau kaidah tradisi, misalnya dari tata cara, dan pelaksanaan ritual dengan disertai doa berasal Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selamatan tidak hanya dilakukan untuk simbolisasi rasa syukur terhadap kenikmatan yang tuhan berikan kepada orang yang masih hidup saja. Namun, kegiatan selamatan juga

dilaksanakan sebagai simbolisasi penghormatan kepada seseorang yang sudah meninggal dunia. (Nasir, 2012).

Tawasul adalah salah satu jalan dari berbagai jalan *tadzorru'* kepada Allah. Sedangkan Wasilah adalah setiap sesuatu yang dijadikan oleh Allah sebagai sebab untuk mendekatkan diri kepadanya. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S.alMaidah.35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي
سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S.al-Maidah.35).

Sudah menjadi adat dan tradisi masyarakat Indonesia, bila ada saudara yang meninggal dunia, biasanya diadakan tradisi selamatan kematian atau yang biasanya disebut tahlilan. Pembacaan tahlil ini biasanya diadakan pada 1, 3, 7, 40, 100 hari bahkan satu tahun setelah kematiannya. Tujuannya jelas, mendoakan orang yang sudah meninggal dunia supaya mendapatkan ketenangan di alam kubur. Tradisi selamatan kematian atau yang biasanya disebut tahlilan merupakan tradisi Islam yang telah mengakar dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, khususnya di Jawa (Ulinuha, 2016).

D. Konvergensi Media

Kata konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*Convergence*” yang bermakna tindakan bertemu atau bersatu di suatu tempat, bisa diartikan juga pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang dekat. Media adalah sesuatu alat yang dapat digunakan sebagai sarana penghubung atau perantara dalam proses penyampaian informasi maupun proses penyampaian hiburan dari pengirim informasi kepada penerima informasi. Arti dasar kata konvergensi adalah “memusat”, yaitu penggabungan beberapa

jenis alat media (cetak dan elektronik) dalam suatu proses pengiriman konten atau pesan melalui komputer dan internet. Konten yang berkombinasi antara teks, audio, visual dikonvergensi pada satu teknologi media yaitu internet dengan menggunakan alat bantu berupa jaringan satelit (Dulwahab, 2010).

Menurut Fiddler dalam Prihartono (2016), terjadinya konvergensi media juga didukung oleh berbagai hal seperti kekuatan-kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang memainkan peran besar dalam penciptaan teknologi terbaru. Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini juga menyatukan tiga elemen pendukung. Yaitu, *computing*, memasukan data dalam komputer, *communication*, komunikasi dan *content*, materi isi. Jika dijabarkan di level perusahaan, maka konvergensi ini menyatukan berbagai perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang informasi, jejaring telekomunikasi, dan penyedia layanan konten. Seperti penerbit buku, koran, majalah, stasiun televisi, radio, musik, film, dan hiburan.

Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media Rich Gordon (2003) pada tulisanya *The Meaning and Implication of Convergence* yang dimuat dalam buku *Digital Journalism: Emerging Media and Changing Horizons of Journalism*. Gordon berpendapat konvergensi diterapkan diberbagai aspek media baik perusahaan, operasionalnya, dan cara karyawan melakukan pekerjaanya. Konvergensi terjadi ketika pekerja media memproduksi konten interaktif kedalam berbagai *platform* dengan tujuan menjangkau *audiens* (Rachmadiani, 2023).

Rich Gordon mengklasifikasikan konvergensi kedalam lima dimensi, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Ownership Convergence*. Konvergensi ini merujuk pada aspek orientasi kepemilikan perusahaan media yang berskala besar atas beberapa jenis media. Misalnya, sebuah perusahaan media yang menjadi induk dari media cetak, media online, dan media penyiaran.

- b. *Tactical convergence*. Konvergensi ini merupakan bentuk trik atau mekanisme cara kerjasama dengan melakukan promosi silang serta pertukaran berbagai informasi yang diperoleh dari media-media yang berkonvergen atau bekerjasama. Misalnya, liputan khusus sebuah surat kabar atau koran juga dipromosikan di televisi atau sebaliknya, program khusus televisi diiklankan di surat kabar dan media online.
- c. *Structural convergence*. Konvergensi ini membutuhkan *redesign* pembagian mekanisme cara kerja dan strukturisasi organisasi di setiap masing-masing media yang sudah menjadi bagian dari gabungan konvergensi. Struktur organisasi dan *job description* yang sudah mengimplementasikan konvergensi ditata ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan arah bentuk konvergensi yang sudah ditentukan.
- d. *Information gathering convergence*. Jenis konvergensi semacam ini terjadi ketika para jurnalis yang memiliki keterampilan bekerja lebih dari satu jenis media diharapkan dapat mengumpulkan data, mengolah dan mempublikasikannya data tersebut dalam berbagai platform. Dengan kata lain, jurnalis wajib melaporkan hasil liputannya ke dalam platform yang berbeda, bisa ke platform cetak, televisi maupun media online.
- e. *Storytelling convergence*. Bentuk konvergensi ini adalah dilihat dari cara kerja menuntut keterampilan jurnalis dalam mengemas berita sesuai dengan segmen pasar media yang bersangkutan dan dilengkapi dengan adanya foto, video, maupun grafis (Kawamoto dan Kevin 2003).

BAB III

GAMBARAN UMUM RADIO RASIKA USA 105.6 FM

A. Profil Radio Rasika USA 105.6 FM

1. Sejarah berdirinya radio rasika Usa

Pada Juni tahun 1990, H. Noto Subroto mendirikan radio Rasika yang saat itu bernama perusahaan PT. Rasika Broadcasting Service. Rasika mengudara di Ungaran, Kabupaten Semarang dengan frekuensi AM 1242 Khz. Kemudian pada tahun 1992, berubah dari AM menjadi FM dengan frekuensi 107.55 MHz. Berselang dua tahun kemudian setelah manajemen diambil alih oleh H. Ridloun Nasir pada Maret 1994, nama PT. Rasika Broadcasting Service berubah menjadi PT. Radio Rasika Dananda Utama dengan nama udara Rasika USA (Ungaran, Semarang, Salatiga, Ambarawa).

Pada bulan Agustus 2005, dengan adanya pengaturan frekuensi radio dari pemerintah, maka Rasika berpindah dari frekuensi 107.55 MHz ke frekuensi 105.6 MHz hingga sekarang (2024) dan dengan *power out put* 5000 Watt serta lokasi pemancar setinggi 633 meter di atas permukaan laut, menjadikan radio rasika dapat menjangkau daerah yang luas. PT. Radio Rasika Dananda Utama adalah sebuah Perseroan Terbatas menurut Hukum Indonesia yang berkantor di Jl. Semangka no. 7 Ungaran, Jawa Tengah.

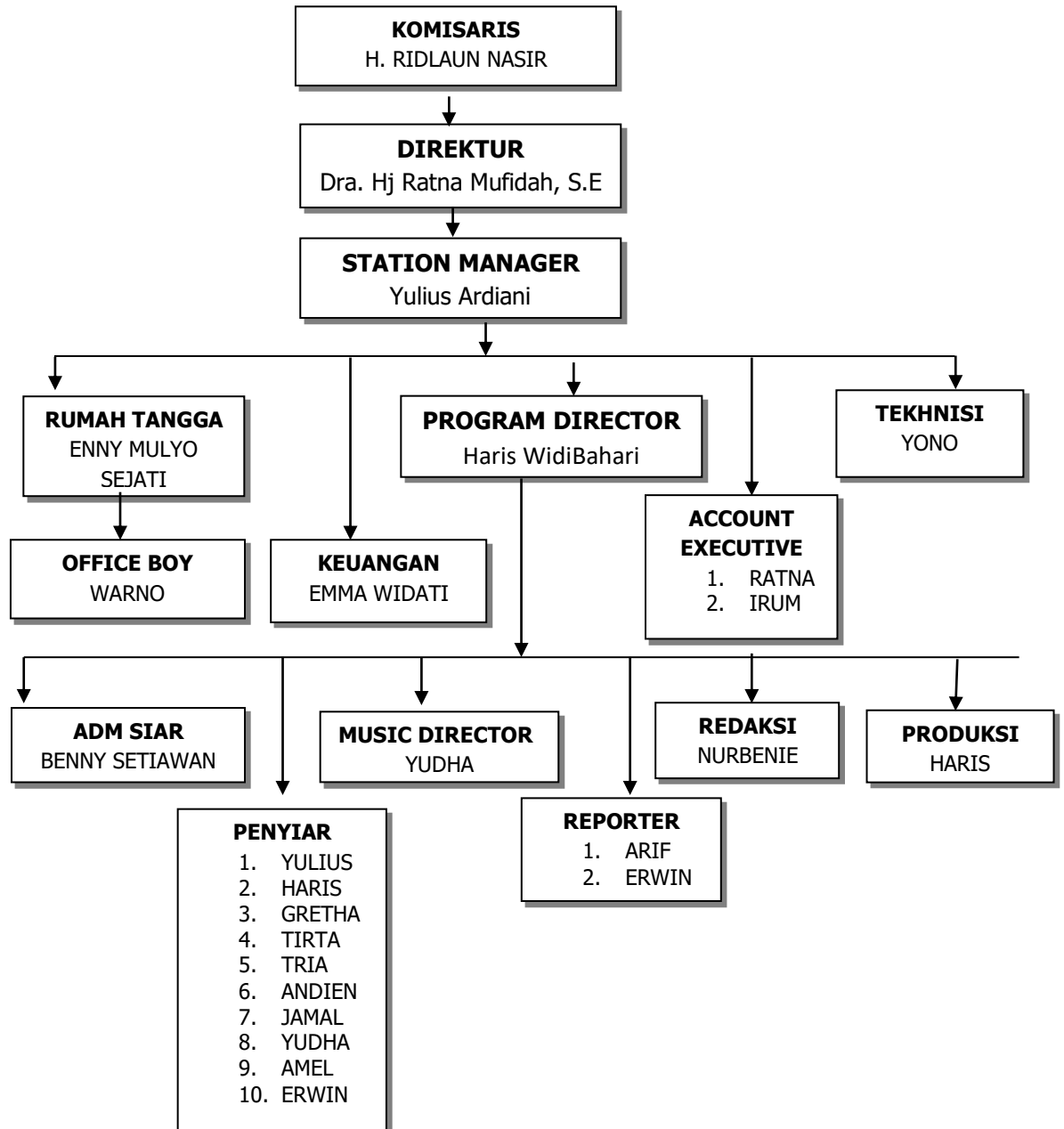


Gambar 1. logo radio Rasika USA 105.6 FM

Tabel 1. profil radio Rasika USA 105.6 FM

Nama	:	Rasika USA FM
Alamat	:	Jl Semangka No. 7 Ungaran Barat Semarang 50517 Jawa Tengah.
Disiarkan	:	Sejak tahun 1994
Diluncurkan	:	Sejak tahun 1980
Jaringan	:	Rasika USA (Ungaran Salatiga Ambarawa)
Frekuensi	:	FM 105.6 MHz
Pemilik	:	Prima Entertainment (2002-2008) Media Nusantara Citra (2008- sekarang)
Slogan	:	Kawan Pemandu Jalan
Kantor Pusat	:	Jl Semangka No. 7 Ungaran Barat Semarang 50517 Jawa Tengah.
Saluran Saudara	:	Rasika Pekalongan (88.9 FM), Rasika Semarang (100.1 FM), Rasika Sragentina (88.0 FM).
NomorTelepon	:	(024) 6921067
Nomor Fax	:	(024) 7462391
Website	:	www.rasikafm.co.id/
Facebook	:	Rasika Ungaran Salatiga Ambarawa (akun facebook) Rasika USA (halaman fanpage)
Instagram	:	@rasikausa
Youtube	:	Rasika USA
Aplikasi	:	Rasika FM
X	:	@radiatorasika
WhatsApp	:	0813-2585-8500
Jumlah Karyawan	:	21 Orang
Positioning	:	Traffic Radio

2. Struktur organisasi radio rasika USA 105.6 FM



3. Visi Dan Misi Radio Rasika USA 105.6 FM

a. Visi Radio Rasika Fm

“Menjadi Media Informasi dan Hiburan yang Memberikan Solusi dan Inovasi Tiada Henti”.

b. Misi Radio Rasika Fm

- 1) Menyiarkan program siaran yang bermanfaat bagimasyarakat.
- 2) Mengumatakan persahabatan dan persaudaraan.
- 3) Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme.
- 4) Menjadi pelopor di bidang industri penyiaran.
- 5) Fokus pada pelanggan.
- 6) Menjadi pilihan berkarir di bidang penyiaran.
- 7) Melakukan langkah-langkah terobosan di bisnispenyiaran.

4. Program Acara Siaran Radio Rasika USA 105.6 FM

Radio Rasika USA memiliki komposisi siaran yaitu, 40% musik, 20% iklan dan ILM (Iklan Layanan Masyarakat), 15% informasi dan berita, 15% agama dan 10% pendidikan. Rasika berusaha menjadi radio yang nasionalis dan religius dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, kebangsaan dan keagamaan. Rasika berupaya memenuhi kebutuhan pendengar terkait berita dan informasi aktual tentang fenomena terkini. Menjadi kawan pemandu jalan bagi pendengar di wilayah Kudus, Demak, Ungaran, Semarang, Salatiga, Ambarawa dan sekitarnya. Rasika memiliki jadwal yang bersifat harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Berikut adalah tabel jadwal siaran harian radio Rasika USA.

Tabel 2. jadwal siaran harian rasika USA

No	Waktu	Program siaran
1	04.00-05.00	Istighosah
2	05.00-06.00	Mutiara hikmah
3	06.00-12.00	Kelan kota pagi
4	12.00-13.00	Mutiara hikmah Majelis selamatan putri (jumat)

5	13.00-15.00	Nglarasri
6	15.00-19.00	Kelana kota sore (lepas kerja)
7	19.00-20.00	Rasika malam
8	20.00-21.00	Majelis selamatan
9	21.00-22.00	Mutiara hikmah
10	22.00-23.00	Istighosah & penutupan siarann

Tidak hanya aspek sosial yang sifatnya horizontal antar sesama manusia, Rasika juga mengisi kebutuhan rohani umat muslim dengan program siaran islami seperti Mutiara Hikmah dan Majelis Selamatan. Rasika dalam aktivitas siarannya juga menjalankan tugas untuk menjadi masyarakat yang peduli dan cinta terhadap tanah air Indonesia. Program siaran harian pukul 12.00-13.00 adalah Mutiara Hikmah yang berisi siaran tausiah dari para Kiai atau Ustaz. Kecuali pada hari Jumat, program siaran Mutiara Hikmah diganti dengan acara Majelis Selamatan Putri yang berisi pembacaan tahlil, Yasin, istighosah dan doa oleh tiga orang muslimah. Tiga orang pengisi acara tersebut merupakan jamaah Al-Hikmah. Jamaah tersebut secara bergantian memimpin selamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dari pihak Rasika.

Selain jadwal siaran yang sifatnya harian, Rasika juga memiliki jadwal khusus di hari Minggu. Rasika 12 adalah program siaran di hari Minggu yang memutar lagu pop barat dan Indonesia. Berikut adalah tabel jadwal siaran khusus hari minggu di radio Rasika USA.

Tabel 3. jadwal siaran khusus hari minggu rasika USA

No	Waktu	Program siaran
1	04.00-05.00	Istighosah
2	05.00-06.00	Mutiara hikmah
3	07.00-08.00	Rasika 12
4	08.00-10.00	Kelana kota pagi

5	10.00-12.00	Lanosta
6	12.00-13.00	Mutiara hikmah
7	13.00-15.00	Didi kempot show
8	15.00-16.00	Hitz musik
9	16.00-19.00	Kelana kota sore
10	19.00-20.00	Koes plus
11	20.00-21.00	Majelis selamatan
12	21.00-22.00	Mutiara hikmah
13	22.00-23.00	Isatighosah & penutupan siaran

Rasika memenuhi aspek kebutuhan informasi dan berita dengan menayangkan Kabar Jawa Tengah (KJT) setiap satu jam sekali. KJT mengabarkan seputar apa saja yang terjadi di Jawa Tengah. Untuk penyajian berita, Rasika juga memiliki program siaran News Flash yang sifatnya selintas dan hanya berupa berita pendek. News Flash biasa diselipkan pada program lain seperti Kelana Kota, berisi sajian berita terbaru seputar nasional dan regional. Untuk memenuhi fungsi edukasi, Rasika menyiarkan program Talkshow dengan narasumber profesional membahas tentang isu tertentu misalnya membahas masalah kesehatan, hukum pendidikan, dan lain sebagainya. Demikian Rasika secara umum telah menggunakan radio sebagai mana fungsinya sebagai media massa.

B. Program Siaran Majelis Selamatan Rasika

Majelis Selamatan merupakan program siaran yang berlangsung mulai awal Maret 2020. Pada saat pandemi Covid-19 telah terdeteksi masuk ke Indonesia. Permasalahan yang dihadapi ketika pandemi adalah terbatasnya mobilitas masyarakat. Korban jiwa dari pasien Covid-19 pun berjatuhan. Di tengah situasi yang chaos, Direktur Rasika almarhum Hasanudin menginisiasi program siaran yang ditujukan untuk mendoakan semua orang. Peralnya, seseorang yang telah masuk rumah sakit tidak boleh dijenguk oleh keluarga.

Bahkan prosesi pengurusan jenazah pun dilakukan secara terbatas oleh pihak rumah sakit tanpa melibatkan keluarga dengan alasan pencegahan penularan.

Demikian salah satu alasan yang melatarbelakangi Hasanudin untuk melakukan hal bermanfaat meski tidak berdampak secara langsung. Maka dicetuskanlah program siaran Majelis Selamatan, sebuah tradisi yang telah umum dilakukan oleh masyarakat di Indonesia dan Jawa khususnya. Hasanudin tak sendirian, ia berunding dengan para pegawai Rasika salah satunya Dida Nagara yang saat ini menjadi kepala divisi program Majelis Selamatan. Majelis Selamatan menjadi solusi bagi larangan berkumpul saat pandemi. Ketika pandemi diberlakukan pembatasan aktivitas sosial, pemerintah melarang masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah apalagi sampai menimbulkan kerumunan. Demi mencegah semakin parahnya penularan Covid-19, pemerintah mengimbau agar masyarakat berdiam diri di rumah bahkan melarang adanya salat berjamaah. Tidak hanya umat muslim yang merasakan dampak pembatasan mobilitas tersebut, namun kegiatan ibadah agama lain yang biasanya dilakukan secara bersama-sama juga ditiadakan untuk sementara waktu. Salah satu alasan itulah yang menjadi semangat dari lahirnya program siaran Majelis Selamatan.

Selain untuk melakukan doa bersama secara virtual tanpa menimbulkan kerumunan, Majelis Selamatan sebenarnya lahir dari tradisi yang ada dimasyarakat. Biasanya masyarakat mengadakan tasyakuran untuk merayakan atau memperingati hari besar. Selamatan juga biasa dilakukan untuk mendoakan orang yang telah meninggal. Melihat adanya pergeseran budaya di masyarakat, tradisi semacam itu semakin luntur. Banyak didapati masyarakat khususnya muda-mudi yang tidak mengetahui apa itu pengajian kematian 7 harian, 40 hari, 100 hari, 1000 hari dan haul. Kekhawatiran akan lunturnya budaya tersebut menjadi salah satu motif dari lahirnya program siaran Majelis Selamatan di Rasika USA.

Rasika dipimpin oleh Hasanudin meninggalkan arena perdebatan soal boleh atau tidak mengadakan selamatan untuk orang yang telah meninggal. Bagi Rasika, perbedaan praktik keagamaan bukan hal yang harus dipermasalahkan

berlebihan. Ada hal yang lebih urgen daripada hanya saling menyalahkan satu sama lain. Maka di tengah kegentingan situasi kala pandemi dan didorong oleh keinginan luhur agar bermanfaat bagi masyarakat, Rasika tetap menyiarkan program Majelis Selamatan.

MAJELIS SELAMETAN

TATA CARA PERMOHONAN DOA / HAJAT



UNTUK MENGIRIM PERMOHONAN DOA ATAU HAJAT DAPAT MELALUI BEBERAPA CARA, YAITU :

- 
 1. Datang ke Studio Rasika FM ,Jl. Semangka No 7 Ungaran Setiap Hari di Jam 09.00 - 19.30 WIB, kemudian mengisi form data permohonan doa dan hajat
- 
 2. Whatsapp atau SMS dengan format:
Nama/No HP/Alamat/Doa atau Hajat
 Contoh:
 Pak Hasan/ 081325852/ Ungaran Barat/ Mohon doanya untuk Tahlil 7 Hari Kakek saya, Bpk Senin bin Kamis semoga diberikan khusnul khatimah. Amin.
 Kemudian dapat dikirimkan Ke Nomer: **0812-2626-2621**
 SMS atau Whatsapp
3. Telpon langsung ke Hotline **024- 6921067**

Gambar 2. Tatacara permohonan doa

Pihak radio rasika juga mempermudah pendengar atau partisipan ikut serta dalam kegiatan majelis selamatan. Untuk mengirim permohonan doa kesembuhan, mendoakan anggota keluarganya yang sudah meninggal atau bahkan sekadar mempunyai hajat dapat melalui beberapa cara. Pertama, bisa datang langsung ke studio Rasika FM, yang terletak di Jl. Semangka No 7 Ungaran setiap hari pukul 09.00 hingga 19.30 WIB, kemudian mengisi form data permohonan doa dan hajat. Kedua, melalui Whatshaa atau SMS dengan format, ketik Nama/ No Hp/ Alamat/ Doa atau hajat, kemudia dapat dikirimkan ke nomor

081226262621. Ketiga, bisa langsung telpon ke Hotlin radio Rasika ke nomor 024-6921067.

Pihak radio Rasika juga menyiarkan secara online berbagai acara majelis selamatan yang terlaksana diluar studio Rasika USA. Salah satu contoh acaranya adalah majelis dzikir dan maulidurrosul SAW dalam rangka haul massal dan akhirussanah pondok pesantren Sabilun Najah. Acara yang berlangsung di pondok pesantren Sabilun Najah dusun Penoh, desa Gentan, Kecamatan Susukan ini dihadiri dari berbagai kalangan, diantaranya adalah wali santri, santri, masyarakat sekitar dusun Penoh, serta jamaah Alkhidmah cabang Kabupaten Semarang yang turut hadir dalam acara tersebut. Walaupun acara diluar jam tayang majelis selamatan tetapi oleh radio Rasika tetap disiarkan melalui siaran streaming di media sosial Rasika USA.

Majelis Selamatan disiarkan secara langsung dan dapat didengarkan melalui frekuensi radio 105.6 FM, aplikasi radio Rasika yang dapat diunggah di playstore dan melalui situs radio online. Siaran tersebut juga dapat disaksikan melalui siaran langsung Youtube, Facebook. Program Majelis Selamatan memiliki agenda harian, bulanan, dan tahunan yang telah rutin dilaksanakan hingga hari ini.

1. Program Siaran Majelis Selamatan Harian

Majelis Selamatan yang bersifat harian, dibedakan menjadi Majelis Selamatan Putra dan Putri. Majelis Selamatan Putra diisi oleh bapak-bapak, tayang pada 20.00-21.00 WIB live dari studio Rasika setiap malam Rabu hingga Malam Senin. Sedangkan pada hari Jumat pukul 12.00-13.00 WIB terdapat Majelis Selamatan Putri yang diisi oleh ibu-ibu.

Penyiar pun menyesuaikan dengan jadwal Majelis Putri atau Putra. Jika Majelis Selamatan Putra maka penyiar yang membuka dan menutup siaran harus lelaki begitu pun sebaliknya dengan Majelis Selamatan Putri. Majelis Selamatan yang bersifat harian dibuka oleh penyiar kemudian diisi dengan pembacaan Yasin, Tahlil dan istigosah oleh jamaah Al-Hikmah yang

telah ditunjuk sebagai pengisi acara. Lalu acara ditutup kembali oleh penyiar. Siaran yang berlangsung selama satu jam monoton seperti itu setiap hari.

2. Program Siaran Majelis Selamatan Bulanan

Majelis Selamatan periode bulanan bersifat kondisional, menyesuaikan dengan tempat dan jamaah yang bersedia mengadakan selamatan untuk disiarkan oleh Rasika. Biasanya acara tersebut diselenggarakan di masjid atau musala di desa tertentu, bahkan terkadang di rumah salah satu pendengar. Tak jarang pula, acara Majelis Selamatan dilakukan berbarengan dengan agenda peringatan hari jadi suatu daerah atau haul tokoh tertentu. Misalnya peringatan hari jadi daerah Demak, Kendal, Pekalongan, Semarang dan sebagainya. Jika Majelis Selamatan harian hanya dibuka oleh penyiar dan diisi dengan pembacaan Yasin, tahlil, dan istighosah oleh tiga orang pengisi acara. Sedangkan Majelis Selamatan Bulanan, ditambah dengan sambutan dan tausiah dari kiai atau ustaz tertentu.

3. Program Siaran Majelis Selamatan Tahunan

Agenda rutin setiap satu tahun sekali adalah Majelis Selamatan Kemerdekaan setiap 17 Agustus. Sejak 2020, Majelis Selamatan Kemerdekaan disiarkan secara langsung dari Masjid Agung Ungaran dan terbuka untuk umum. Durasi Majelis Selamatan Kemerdekaan lebih panjang dengan runtutan acara yang telah disusun oleh panitia. Majelis Selamatan Kemerdekaan selalu menghadirkan tokoh-tokoh penting. Mengundang sejumlah ulama untuk mengisi sambutan dan mauidhoh hasanah. Majelis tersebut adalah upaya dari mewujudkan nasionalisme dengan cara yang islami yaitu berdoa dan berzikir.

Selain memperingati hari kemerdekaan Indonesia, program majelis selamatan tahunan juga rutin melaksanakan kegiatan selamatn yang bersifat tahunan lainnya. Seperti memperingati Haul akbar Kabupaten atau Kota yang berada dalam jangkauan operator radio, misalnya Haul akabar di Kabupaten Semarang, Kabupaten Demak, Ungaran. Tidak hanya mendoakan untuk

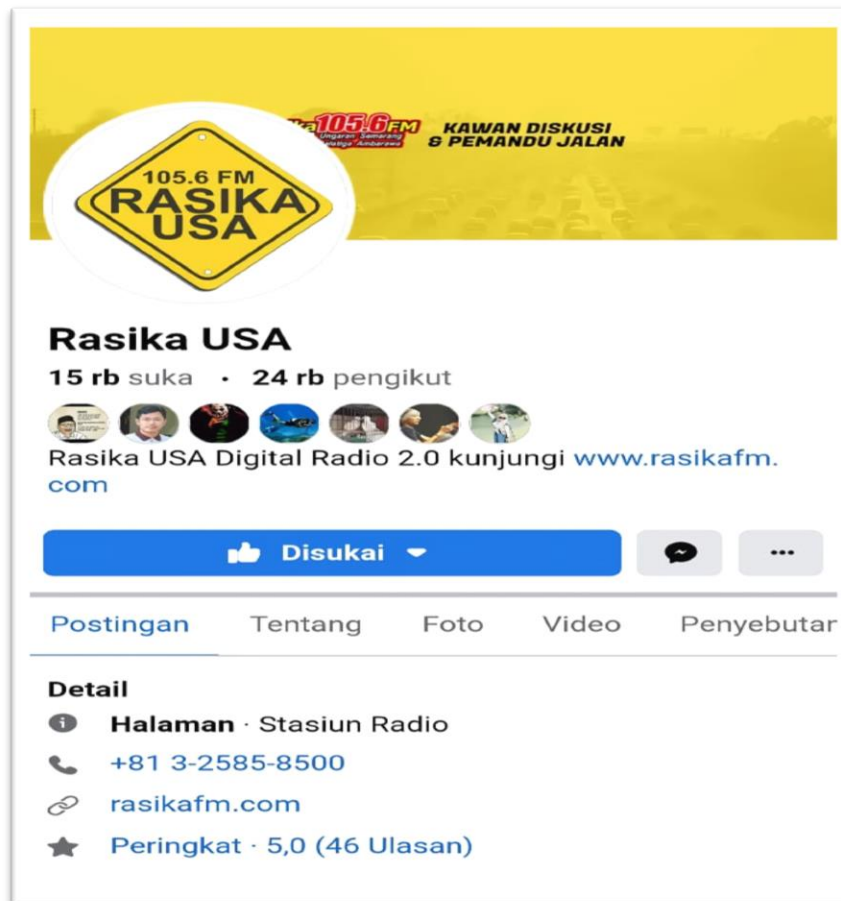
kebaikan Kabupaten atau Kota saja, tetapi juga mendoakan para sesepuh-sesepuh tokoh agama yang sudah meninggal di daerah tersebut.

C. Pemanfaatan *New media* Di Radio Rasika USA 105.6 Fm

untuk mendekatkan diri dengan para pendengar dengan jangkauan yang lebih luas Radio Rasika USA mengadakan agenda-agenda program on air yang diharapkan bermanfaat di program owner juga bermanfaat untuk program-program radio yang ada. Acara-acara program owner yang dijalankan untuk mendekatkan diri dengan pendengar berupa seminar, sosialisasi, bakti sosial, pembagian dana untuk anak yatim dan lain-lain. Adapun pemanfaatan *new media* berdasarkan wawancara dengan informan Ratna Mufidah yang menjabat sebagai Station Manager di Radio Rasika USA mengatakan, bahwa seiring perkembangan zaman yang era digital pihak perusahaan Radio Rasika USA turut mengikuti perkembangan tersebut, yang sifatnya media digital atau internet. Radio Rasika USA menggunakan beberapa media sosial yang digunakan untuk *live streaming* dalam siaran program yakni, Aplikasi, YouTube dan Facebook. Media sosial tersebut digunakan oleh pihak radio dengan maksud tujuan memperluas jaringan untuk para pendengar. Adapun yang menjadi target utama adalah mereka yang aktif bermedia sosial, pengguna internet atau kalangan anak-anak milenial pengguna gadget.

Berikut beberapa *new media* dalam hal ini situs jejaring sosial internet yang dimanfaatkan Radio Rasika USA 105.6 FM yang digunakan dalam membantu perluasan siaran program-programnya.

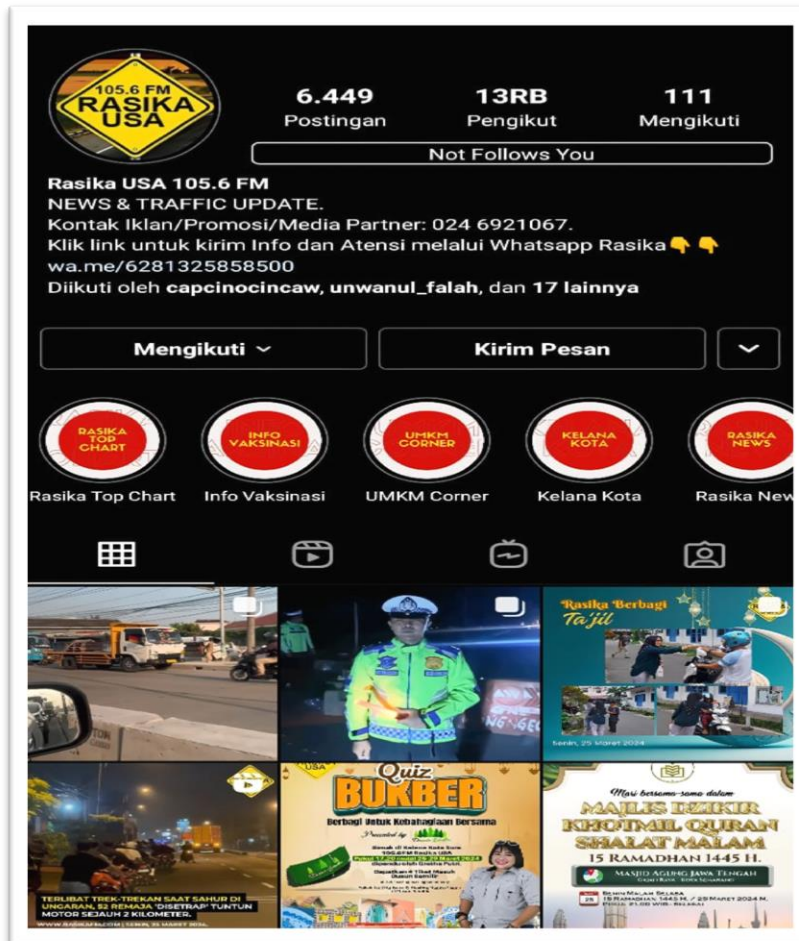
1. Media sosial Facebook Radio rasika USA 105.6 FM



Gambar 3. laman fanpage facebook radio rasika USA

Berdasarkan gambar tersebut sampai saat periode ini, maret 2024 laman fanpage facebook Rasika USA telah diikuti oleh sebanyak 24 ribu pengguna facebook dan juga telah mendapatkan 15 ribu like dari semua postingan yang telah dipublikasikan. Rasika memanfaatkan fanpage facebook untuk mempromosikan program-program siaran dan juga membagikan informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian disamping menyampaikan informasi, laman fanpage facebook rasika juga bertujuan untuk lebih mengedepankan profil bisnis radio rasika supaya menjaga eksistensi radio secara online.

2. Media sosial Instagram Radio Rasika USA 105.6 FM



Gambar 4. laman akun Instagram Radio Rasika USA

Berdasar pada data akun profil Instagram radio Rasika USA pada periode maret 2024 menunjukkan bahwa Instagram tersebut memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak, yaitu mencapai 13 ribu pengikut dan 111 mengikuti dengan total postingan 6.449. Sejumlah postingan yang berisi informasi mengenai program acara siaran radio, jadwal acara majelis seklamatan, banner, ucapan hari-hari tertentu, video kegiatan dan banner program di feed. Kolom sorotan terdapat beberapa kumpulan dokumentasi mengenai program acara di radio Rasika USA. Akun media sosial Instagram Rasika USA juga mengunggah konten video dengan durasi panjang di akun

Instagram tersebut, yang berisi sebagian besar mengenai berita-berita lalu lintas serta berita seputaran Jawa Tengah. Sedangkan untuk menu IG TV yang ada di platform tersebut terdapat dokumentasi acara-acara yang diselenggarakan oleh Radio Rasika USA, seperti potongan video acara haul maupun acara majelis selamatan.

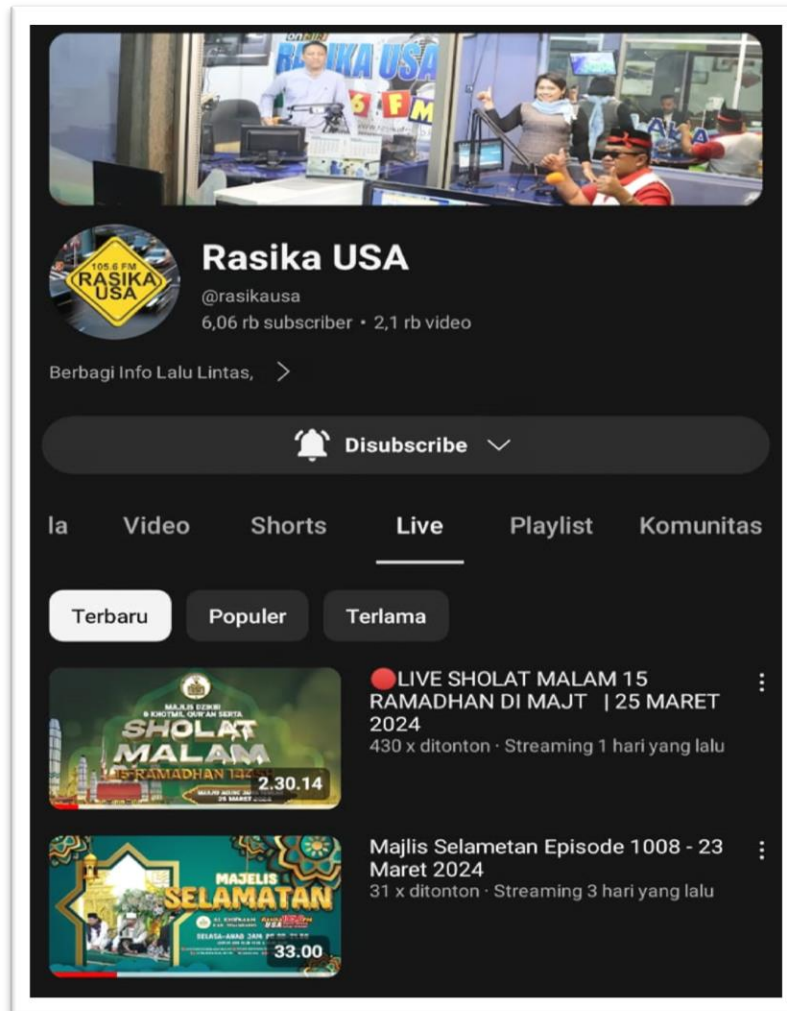
3. Media sosial akun X (twitter) Radio Rasika USA 105.6 FM



Gambar 5. tampilan laman akun X Radio Rasika USA 105.6 Fm

Profil akun X Radio Rasika USA hingga akhir bulan Maret 2024 tercatat memiliki sejumlah 2.896 pengikut dan 292 mengikuti. Dalam bio akun tersebut tertulis *tagline* Radio Rasika USA, terdapat alamat studio, terdapat juga interaktif multimedia berupa nomor telepon radio Rasika USA. Selain itu juga tertera link laman web Radio Rasika USA yang tertaut. Menurut pengamatan peneliti akun X tersebut hanya memposting ulang berita-berita seputaran Jawa Tengah maupu asioal yang sudah terpublish di web rasika fm. Data di akun X menunjukkan akun tersebut bergabung ke dalam Twitter pada bulan Januari 2011.

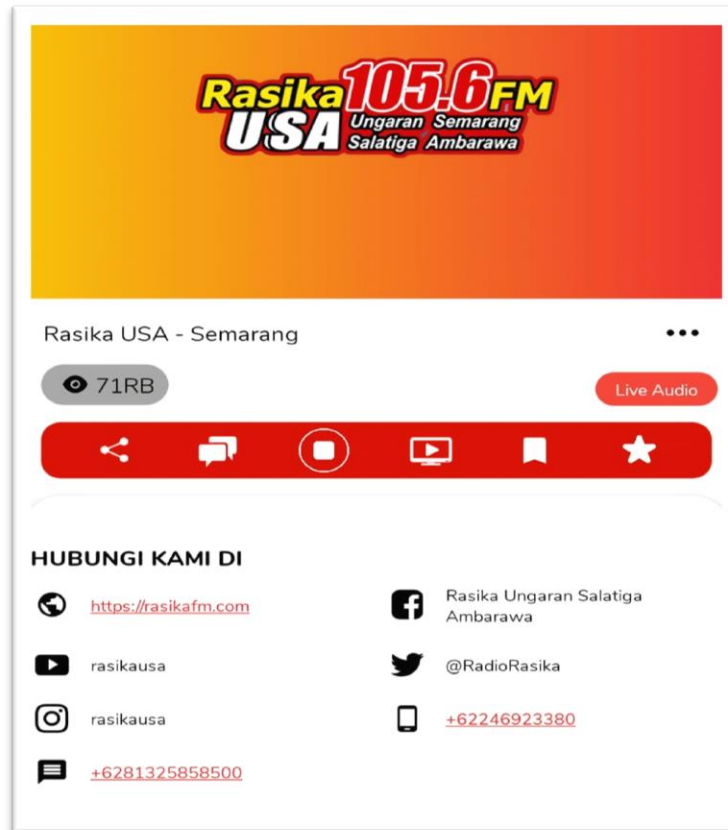
4. Akun YouTube Radio Rasika USA 105.5 Fm



Gambar 6. tampilan laman YouTube Rasika USA 105.6 FM

Data profil akun YouTube radio Rasika USA pada Maret 2024 menunjukkan, bahwa akun tersebut memiliki 6.06 ribu subscriber dengan jumlah postingan konten video sebanyak 2.1 ribu video. Video yang diunggah oleh akun YouTube Rasika USA berisi konten-konten siaran dari program kelana kota pagi dan program kelana kota sore. Serta menyiarkan langsung sepenuhnya kegiatan program siaran majelis selamatan rasika.

5. Aplikasi Rasika fm



Gambar 7. tampilan aplikasi Rasika FM

Siaran radio Radio Rasika USA juga bisa diakses melalui aplikasi Rasika FM dan bisa diunduh melalui Playstore dari perangkat android dengan besaran file 67,51 MB. Sampai pada Maret 2024 aplikasi tersebut sudah memiliki rating 4.4 bintang dan 124 ulasan serta lebih dari 5 ribu pendownload. Aplikasi ini memudahkan audiens untuk menikmati program-program siaran radio Rasika. Peralnya, kita dapat langsung memilih siaran seperti apa yang kita mau ikuti siarannya. Melalui audio saja atau melalui audio visualnya juga ada. selain itu, juga terdapat kumpulan beberapa folder siaran berita yang sudah disiarkan.

Rasika FM tidak hanya terbatas di udara saja, melainkan menyediakan siaran *streaming online* audio dan visual. Pendengar dapat tetap terhubung

tanpa batas geografis, bahkan dapat mendownload aplikasi dari *Google App Store* untuk kenyamanan mendengarkan melalui ponsel.

6. Situs website resmi rasika.com



Gambar 8. tampilan laman web rasika.com

Situs website yang dimiliki radio Rasika USA ini mempunyai fungsinya tersendiri, yaitu sebagai media informasi yang berbasis online. Dalam sistem pengelolaannya web ini mempunyai reporter dan editor naskah berita. Tugas dari reporter yaitu mencari sebuah kejadian atau berita di sekitaran Semarang, Ungaran, Salatiga, Ambarawa, Demak dan kota terdekat lainnya. Kemudian berita tersebut dimuat dalam situs web resmi rasika untuk menjadi sumber informasi bagi audiens. Dalam pemanfaatannya situs ini sangat berguna untuk menyampaikan informasi-informasi seputar Jawa Tengah,

tidak jarang berita yang terbit sering di udarakan oleh penyiar melalui program selingan “Kabar Jawa Tengah” yang disiarkan setiap satu jam sekali.

Meninjau dari segi manfaat dari media sosial atau *new media* sebagai penghubung komunikasi baik secara personal maupun kelompok antar sesama pengguna tersebutlah tidak heran jika Radio Rasika USA kemudian turut memanfaatkan *new media* untuk memperluas jangkauan wilayah siarannya. Dengan demikian, seluruh pengguna internet bisa mengakses program-program siaran radio Rasika USA, bahkan bisa berinteraksi langsung seperti komentar dan sebagainya yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh media konvensional. Dengan adanya optimalisasi pemanfaatan beberapa media sosial sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Radio Rasika USA tersebut, saat ini periode Maret 2024 jumlah audien dari internet yang berinteraksi dengan program radio dapat di rekap sebagai berikut.

Tabel 4. Rekap media sosial Radio Rasika USA

No	<i>New media</i>	Audien	Keterangan
1	Facebook	24.000	Pengikut
2	Instgram	13.000	Follower
3	YouTube	6,06 (ribu)	Subscribe
4	X (twitter)	2.896	Pengikut
5	Aplikasi	5.000	Didownload

BAB IV
ANALISIS PEMANFAATAN *NEW MEDIA* DALAM PROGRAM “MAJELIS SELAMATAN” DI RADIO RASIKA USA 105.6 FM

A. Pemanfaatan *New media* Di Media Sosial Radio Rasika USA

Media sosial dapat dianggap sebagai salah satu media komunikasi. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi (berhubungan, baik secara personal, kelompok dan lain sebagainya) antar penggunanya. Secara garis besar media sosial dan jaringan sosial menggunakan sistem yang sama yaitu media daring yang terhubung dengan internet (Nainggolan dkk, 2018: 149)

Dengan optimalisasi radio Rasika USA ke *new media* maka penyebarluasan informasi kepada para pendengar lebih leluasa dan fleksibel. Tidak seperti radio-radio masa lampau seperti yang dikatakann oleh M Romli (2017: 14) pada karakteristik radio, bahwa proses penyebarluasanya atau penyampaiannya kepada pendengar melalui pemancar (transmisi). Transmisi merupakan sebuah pemancar telekomunikasi untuk memancarkan sinyal radio frekuensi (RF).

Radio Rasika USA sebagai media konvensional bisa dikatakan radio yang saat ini sedang berkembang ke arah digitalisasi yang lebih baik. Salah satu radio yang mengikuti perkembangan zaman lantaran turut menggunakan internet sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak atau pendengar pada jangkauan yang tidak terbatas lagi. Menurut Ardianto (2007: 26) media baru adalah media yang pada saat ini sedang berkembang dan akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Media ini berkembang baik dalam segi Teknologi, Komunikasi, maupun Informasi.

Mc Graw Hill dalam Nainggolan dkk (2018: 139) media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Oleh sebab itu, pemanfaatan

new media dilakukan oleh pihak manajemen untuk menghadapi tantangan zaman yang serba digital dan demi kepentingan penyebaran arus informasi yang lebih luas kepada masyarakat yang sebelumnya tidak bisa dijangkau dengan siaran radio konvensional pada umumnya.

“sebenarnya radio rasika ini mulai melakukan konvergensi media karena tuntutan zaman yang semakin maju. Juga kami ingin menjadi salah satu radio di Jawa Tengah sebagai pelopor stasiun radio yang menggunakan internet sebagai upaya mendukung program siaran di radio kami bisa lebih banyak pendengarnya” (Ratna Mufidah, wawancara 05 Maret 2024).

Pemaparan direktur radio rasika USA, Ratna Mufidah tersebut dapat menegaskan, bahwa apa yang dilakukan oleh pihak radio dengan pemanfaatan *new media* adalah, bentuk dari penyesuaian zaman digital supaya eksistensi radio itu sendiri tetap ada dan tentunya memperluas jangkauan wilayah siaran yang sebelumnya hanya berada pada jangkauan sekitar Kabupaten Semarang hingga sebagian kota di daerah pantai utara (Pantura) Jawa Tengah.

Haris memiliki jawaban yang mendukung pernyataan Ratna. Haris berpendapat bahwa dengan memaksimalkan internet sebagai pendukung dalam siaran program-program yang ada di radio rasika, tentunya pendengar untuk tetap bisa menyimak sebagai pendengar pasif maupun pendengar aktif sekalipun mereka yang berada di luar jangkauan kami.

“iya, jadi selama radio kami memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung siaran, banyak pendengar diluar kota yang notabene berada jauh di luar jangkauan sinyal radio kami, mereka bisa menyimak dan ikut aktif berinteraktif dalam siaran kami” (Haris Widhi, wawancara 05 Maret 2024).

Haris, yang mempunyai jabatan sebagai Program Director di radio Rasika USA menegaskan bahwa pentingnya langkah radio Rasika USA dalam ikut andil memanfaatkan *new media* adalah langkah yang tepat. Pasaunya, tidak banyak radio-radio swasta di Jawa Tengah yang memanfaatkan *new media* untuk mendukung siarannya. Menurutnya, ini adalah momentum bagi radio Rasika USA untuk lebih berkembang menuju sebuah stasiun radio yang lebih inovatif serta kreatif dalam uraian digitalisasi.

“tentu trobosan ini menjadikan radio kami menjadi unggul dibanding radio-radio lain di Semarang bahkan di Jawa Tengah. Kami adalah radio satu-satunya di Kabupaten Semarang yang bisa dikatakan terdepan memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang program siaran radio kami. Bahkan di beberapa program acara kita bisa dinikmati secara audio visual, yaa.. itu semua berkat memaksimalkan internet” (Haris Widhi, wawancara 05 Maret 2024).

Seperti yang diungkap Haris, radio Rasika mempunyai program-program siaran yang menjadi unggulan, salah satunya adalah program majelis selamatan rasika. Majelis Selamatan disiarkan secara langsung dan dapat didengarkan melalui frekuensi radio 105.6 FM, aplikasi radio Rasika yang dapat diunggah di *playstore* dan melalui situs radio online. Siaran tersebut juga dapat disaksikan melalui siaran langsung Youtube dan Facebook. Berikut pemanfaatan *new media* yang dilakukan oleh radio Rasika USA dalam program majelis selamatan rasika melalui media sosial.

1. Facebook

Salah satu media yang digunakan untuk menayangkan program majelis selamatan rasika adalah akun facebook milik rasika. Rasika USA memiliki dua akun Facebook yang aktif. *pertama* adalah nama akun @Rasika USA, akun ini berformat halaman facebook atau fanpage akun facebook milik radio Rasika USA. Seperti akun media sosial yang dimiliki radio Rasika lainnya, berisi tentang informasi mengenai lalu lintas, berita-berita lintas Jawa Tengah, informasi dari cuaca. Terlebih laman fanpage facebook rasika juga bertujuan untuk lebih mengedepankan profil bisnis radio rasika supaya menjaga eksistensi radio secara online.

Namun, program siaran majelis selamatan rasika selain disiarkan konvensional melalui radio Rasika USA 105.6 FM, juga disiarkan langsung secara audio visual melalui akun facebook @Alkhydiah Ungaran. Karena minat masyarakat sangat tinggi khusus untuk program majelis selamatan rasika, tentunya juga banyak dari kalangan lapisan masyarakat yang semakin ingin ikut berpartisipasi secara online.

“tak dipungkiri ya, program yang satu ini (majelis selamatan rasika) peminatnya sangat besar sekali. Terutama dari jamaah al

khidmah cabang Kabupaten Semarang sendiri cukup banyak yang mengirimkan atensi kepada kami, belum lagi dari kalangan masyarakat yang lain. Maka di radio kami juga berinisiatif sejak awal selalu menayangkan langsung program majelis selamatan ini melalui akun facebook yang kami miliki” (Yulius Ardian, wawancara, 15 Maret 2024).

Yuli sebagai penyiar utama program majelis selamatan rasika mengemukakan bahwa pendengar majelis selamatan sendiri terdiri dari pelbagai kalangan. Tetapi kebanyakan pendengar adalah yang bersifat pasif, mereka hanya menyimak saja dan mengikuti siaran program majelis selamatan dari rumah masing-masing. Selain menyiarkan program acara majelis selamatan, facebook Rasika USA juga menampilkan beberapa informasi mengenai radio tersebut.

Dengan banyaknya informasi mengenai program majelis selamatan maupun informasi lainnya yang mudah diakses melalui akun media sosial facebook milik radio Rasika, tidak jarang banyak pihak yang bekerja sama dengan radio rasika melalui program majelis selamata rasika. Hal ini menyebabkan nama radio Rasika semakin dikenal banyak kalangan masyarakat baik di sekitar Semarang maupun di Jawa tengah.

“banyak sekali akhirnya pihak-pihak yang bekerja sama dengan kami setelah melihat tayangan program majelis selamatn ini. Dari pihak swasta maupun pemerintahan juga ada. biasanya kalau di pihak swasta yang sudah pernah masuk di kami adalah untuk mendoakan atu selamatan rumah baru, kenaikan jabatan maupun pembukaan tempat usaha. Sedngkan dari pihak pemerintahan biasanya dalam acara haul-haul Kabupaten maupun Kota tertentu, contohnya Haul Kabupaten Semarang. Bagi kami ini adalah suatu hal yang baik ya, karena pasti pihak-pihak terkait yang sudah pernah bekerja sama dengan radio kami menceritakan pengalaman mereka kepada rekan bisnis maupun pihak yang lainnya” (Yulius Ardian, wawancara, 15 Maret 2024).

2. Aplikasi Rasika Fm

Dalam mendukung upaya memanfaatkan *new media* secara maksimal, radio Rasika USA juga menyiarkan secara audio visual program majelis selamatan melalui aplikasi Rasika Fm. Aplikasi tersebut bisa diunduh di *playstore android mobile* dengan jumlah ukuran 67,51 MB.

Rasika FM tidak hanya terbatas di udara saja, melainkan menyediakan siaran *streaming online* audio dan visual. Pendengar dapat tetap terhubung tanpa batas geografis, bahkan dapat mendownload aplikasi dari *Google App Store* untuk kenyamanan mendengarkan melalui ponsel.

“tentu kedepannya kami ingin lebih inovatif lagi sesuai visi kita. Yang pasti, apapun kebutuhan teknologi global dan itu bisa kami terapkan di radio kami, pasti kami ikuti. Seperti di aplikasi ini, audiens bisa leluasa memilih siaran secara audio saja, ataupun audio visual. Karena di aplikasi ini terdapat banyak fitur yang mendukung untuk melakukan langkah tersebut” (Haris Widhi, wawancara, 05 Maret 2024).

Selain menampilkan tampilan profil radio, Aplikasi Rasika FM juga menampilkan beberapa media sosial yang dimiliki oleh pihak radio, diantaranya adalah, link websait radio rasika USA, link tampilan laman akun YouTube milik radio Rasika, akun Instagram, akun Facebook, akun X (twitter), juga menampilkan nomor telepon untuk bisa membuat pendengar melakukan atensi atau interaktifnya.

Untuk lebih menyempurnakan tampilan aplikasi tersebut pihak radio Rasika USA juga menampilkan daftar *Featured Host* atau seluruh penyiar yang bertugas dalam setiap program siaran yang diudarkan oleh rasika. Terdapat juga seluruh jadwal siaran program acara yang terkoordinir dengan baik dari jadwal program harian maupun jadwal khusus di hari minggu. Tentunya, langkah-langkah tersebut dilakukan rasika supaya tetap menjaga citra radio sebagai radio yang inovatif dan terdepan di era digitalisasi.

“sangat penting ya... menjaga kepercayaan publik ataupun khalayak pendengar tentang kepercayaannya kepada kami. Tentu kami tidak menyepelekan hal tersebut, karena citra kita sebagai radio yang berformat audio visual maka segala macam perubahan atau fitur di aplikasi radio streaming kami harus diterapkan dengan baik. Ini juga demi kenyamanan para pengguna ponsel juga kan, yang ingin menikmati siaran radio Rasika di ponsel mereka masing-masing” (Haris Widhi, wawancara, 05 Maret 2024).

3. YouTube

Akun platform YouTube yang ada di internet bagi radio Rasika USA Semarang bisa disebut sebagai akun kunci atau akun master yang digunakan oleh radio Rasika USA untuk melakukan *live streaming* dalam pemanfaatan *new media* dari *out put* siaran pada setiap program-program yang ada, khususnya bagi program Majelis Selamatan Rasika. Hal itu bisa dilihat dari semua akun media sosial yang sudah dibahas sebelumnya pada setiap postingannya dipastikan menyertakan link YouTube. Dengan adanya pemanfaatan YouTube maka jangkauan siaran radio Rasika USA sudah tidak terbatas lagi, dari yang semula area Kabupaten Semarang dan sekitarnya, sekarang melalui YouTube bisa diakses di seluruh Indonesia bahkan dunia.

Hal itu sejalan dengan fungsi dan manfaat portal website tersebut seperti yang dikemukakan Kindarto (2008 : 1) sebuah portal website yang menyediakan layanan video sharing. User yang telah mendaftar bisa meng-upload video miliknya ke server YouTube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Pemanfaatan YouTube yang dilakukan radio Rasika USA terbilang sangat tepat, mengingat dewasa ini banyak orang yang berkecimpung di platform tersebut. Selain sebagai kepentingan tersampainya program siaran juga bisa meraih penghasilan dari internet melalui YouTube itu sendiri. Saat ini tidak sedikit dari kalangan masyarakat hingga artis tanah air kini memiliki akun YouTube yang berdampak terkikisnya media Televisi.

“memang pengaruh YouTube ini sangat besar mas, pada awal-awal program ini (majelis selamatan) disiarkan beberapa rekan kami dari organisasi al khidmah yang tersebar di seluruh Indonesia juga aktif mengikuti program majelis selamatan dari radio kami melalui tayangan *live streaming* YouTube ini. Ada jamaah dari Surabaya, Malang, bahkan dari Riau pun juga turut andil aktif mengikuti acara kami. Bahkan ada juga rekan bisnis dari almarhum Pak Hasanuddin yang dari luar negeri juga sering mengikuti acara kami. Beberapa dari Pattani Thailand selatan,

Brunei Darussalam serta dari Kota Malaka Malaysia” (Yulius Ardian, wawancara, 15 Maret 2024).

Dari pemanfaatan dan optimalisasi *new media* pada akun YouTube Rasika USA apabila ditinjau dari segi interaksi pengunjung cukup bagus, pasalnya akun tersebut hingga pada periode maret 2024 sudah mencapai 6,06 ribu subscribe, dengan jumlah video 2,1 ribu yang sudah terupload. Dengan kapasitas subscribe yang mencapai ribuan bisa disebut para pengunjung banyak yang tertarik dan selalu mengikuti update program-program radio Rasika USA. Selain itu dengan banyaknya subscribe yang dimiliki menunjukkan keberhasilan radio itu sendiri dalam memanfaatkan *new media*.

Salah satu cara Radio Rasika USA memanfaatkan teknologi dengan baik adalah saat mengoptimalkan penggunaan *green screen* untuk mendukung tampilan siaran programnya lebih menarik. Contohnya dalam program siaran Kelana kota, tepat dibelakang penyiar terdapat latar belakang *green screen*. Dalam layar hijau tersebut bisa berubah tampilan saat audien menyimak secara visual. Biasanya menampilkan pelbagai macam informasi lalu lintas yang dikirimkan melalui pesan singkat aplikasi WhatsApp dari (laskar kelana kota) pendengar aktif. Kemudian informasi tersebut menjadi bahan siaran bagi penyiar dan menyampaikannya kembali kepada pendengar.

Selain siaran kelana kota, Radio Rasika USA juga memungsikan *green screen*nya dalam program siaran majelis selamatan. Program siaran majelis selamatan menggunakan dua studio sebagai ruang siaran. Studio pertama khusus buat penyiar membuka acara dan menutup siaran, sedangkan yang kedua, tempat untuk para pengisi siaran majelis selamatan. Kedua *green screen* tersebut berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai acara yang sedang berlangsung. Informasi yang ditampilkan *green screen* dari studio satu dan studio dua berbeda. Selain memuat jadwal program acara siara “Majelis Selamatan” di studio satu tampilan *green screen* yang terletak dibelakang penyiar juga menampilkan

berbagai media yang juga menyiarkan program majelis selamatan yang sama. Diantaranya adalah radio Rasika Semarang 100.1 FM, Rasika Peklongan 88.9 FM, Citra FM Kendal 99.7 FM, Akun YouTube Rasika USA, dan Facebook alkhidmah Ungara.

Sedangkan green scene yang berada di studio dua berfungsi untuk memuat informai mengenai data para arwah yang sedang didoakan dalam acara majelis selamatan. Diantara data yang ditampilkan ialah nama arwah yang sedang didoakan, jabatan, alamat dan tanggal kejadian arwah tersebut meninggal dunia. Tidak lupa, Rasika juga mengucapkan ucapan doa dan uangkapan belasungkawa yang termuat di dalam green scene studio dua Rasika USA.

Praktiknya dalam pengoptimalan akun YouTube Rasika USA apabila ditinjau dari segi konten cukup menarik, berdasarkan setiap video yang diunggah banyak menyajikan tema-tema yang sedang hangat diperbincangkan publik namun tidak jauh-jauh dari konten dakwah pada setiap video yang ditampilkan. Banyak juga salinan siaran radio yang di upload kembali di akun YouTube Rasika USA, seperti dalam acara kelana kota pagi, kelana kota sore, juga siaran program bincang rasika. Kreatifitas dari para kreator Rasika USA dalam menyajikan konten-konten video memiliki karakteristik yang bisa menandai ciri khas radio itu sendiri baik dari segi subtansi maupun kualitas dan kuantitas, misalnya pada banner program yang sudah di publikasikan pada dua akun Facebook dan Instagram maka template konten video yang digunakan oleh akun Rasika USA pun sama sehingga memungkinkan apabila link yang sudah di publish pada akun sosmed sebelumnya tidak bisa diakses, maka masyarakat tinggal mencocokkan kesamaan gambar dan judul.

“pihak kami juga sangat hati-hati dalam melakukan produksi program siaran, karena sekarang Rasika tidak hanya audio saja yang diperhitungkan, tetapi tampilan visualnya juga harus diperhatikan dengan baik. Disetiap siaran yang ditampilkan secara audio visual kami selalu membagikanya disemua media sosial yang kami punya dalam waktu yang serempak. Ini merupakan

langkah strategi kami dalam menyiarkan secara program acara kami di era konvergensi media saat ini” (Ratna Mufidah, wawancara, 05 Maret 2024).

Media sosial dapat dianggap sebagai salah satu macam media komunikasi. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi (berhubungan, baik secara personal, kelompok dan lain sebagainya) antar penggunanya. Secara garis besar media sosial dan jaringan sosial menggunakan sistem yang sama yaitu media daring yang terhubung dengan internet (Nainggolan dkk, 2018:139). Namun di sisi lain, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana promosi. Meninjau dari segi manfaat dari media sosial atau *new media* sebagai penghubung komunikasi baik secara personal maupun kelompok antar sesama pengguna tersebutlah tidak heran jika Radio Rasika USA kemudian turut memanfaatkan *new media* untuk memperluas jangkauan wilayah siarannya. Dengan demikian, seluruh pengguna internet bisa mengakses program-program siaran radio Rasika USA, bahkan bisa berinteraksi langsung seperti komentar dan sebagainya yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh media konvensional.

B. Hambatan Dan Kelebihan Pemanfaatan *New media*

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan penulis melalui wawancara kepada beberapa narasumber atau informan dari pihak radio Rasika USA dalam pemanfaatan *new media* bisa disimpulkan tidak ditemukan hambatan-hambatan yang cukup berarti kecuali dari faktor teknis, disebutkan beberapa hambatan tersebut yaitu:

1. Hambatan pemanfaatan *new media* dalam live streaming terjadi apabila ada gangguan pada jaringan internet, karena untuk media tersebut mengandalkan internet untuk bisa terhubung. Pihak Rasika USA mengakui untuk sebelum-sebelumnya perusahaan tidak memiliki akses internet yang cukup mendukung sehingga menyebabkan gangguan, namun untuk saat ini sudah diperbaiki.

"hambatannya mungkin kalau saat ini kemarin kemarin mungkin internet kita tidak belum yang cepat itunya ya untuk saat ini kita sudah menambah untuk kecepatannya jadi insyaAllah hambatannya

tidak begitu terasa mungkin hanya kalau pas ada trouble di jaringan saja itu menjadi satu hambatan buat kami" (Yulius Ardian, wawancara, 15 Maret 2024).

2. Dalam regulasi pemanfaatan *new media*, tidak semua lapisan masyarakat memahami atau mengerti tentang internet sehingga, fasilitas *live streaming* yang dilakukan pihak radio tidak tersampaikan.
3. Sumber daya manusia kurang. Dalam pelaksanaannya, beberapa program siaran yang harus divisualkan di Radio Rasika USA mengakibatkan beberapa karyawan mempunyai peran ganda.

“kemudian masalah sumber daya manusia si mas, terkadang kami harus mendapatkan pekerjaan ganda. Misalnya saya sendiri, disini sebagai penyiar tetapi juga masih bertugas memproduksi program iklan, terkadang juga mengedit siaran iklan juga. Yaaa... mau gimana lagi, ini sudah menjadi pekerjaan yang sudah lama saya tekuni di dunia penyiaran radio” (Yulius Ardian, wawancara, 15 Maret 2024).

Adapun kelebihan yang dimiliki Rasika USA dengan pemanfaatan *new media* dapat disimpulkan berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti maupun analisis sebagai berikut.

1. Memperluas jangkauan wilayah siaran seluruh program radio Radio Rasika USA yang ada, dari yang sebelumnya ketika on air hanya mampu menjangkau disekitaran Ungaran, Semarang, Salatiga, Ambarawa, dan sebagian kota di daerah Pantai utara Jawa Tengah dari stasiun radio, kini program siaran tersebut sudah bisa diakses di seluruh wilayah Indonesia. Bahkan dunia internasional.
2. Program siaran yang sudah diputar sebelumnya bisa diputar ulang dengan mengakses link YouTube, berbeda dengan siaran yang menggunakan transmisi sekali dengar tidak bisa diulang lagi. Pasalnya sebelum adanya pemanfaatan *new media* seperti saat ini, pada radio yang menggunakan transmisi program siaran yang diputar bersifat linier, seperti yang diungkapkan M Romli (2017) program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat.

3. Tercapainya target sasaran kepada para pendengar seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, meliputi pengguna ponsel pintar, pengguna internet (kaum milenial), dan seluruh lapisan masyarakat.
4. Manfaat bagi pihak manajemen Radio Rasika USA sendiri memperoleh tambahan masukan finansial dari *new media* akun YouTube apabila akun yang sudah ada berhasil di monetize program YouTube.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data-data dan analisis dari rumusan masalah “Bagaimana pemanfaatan *new media* dalam program siaran majelis selamatan rasika 105.6 fm di era konvergensi media” maka dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya, Rasika memungsikan media sosialnya untuk juga menyiarkan secara langsung program majelis selamatan. Media sosial tersebut antara lain, Facebook, aplikasi Rasika Fm dan YouTube. Penggunaan media sosial dalam siaran program radio merupakan keniscayaan, termasuk dalam siaran program keagamaan, terlepas ada tidaknya situasi yang membatasi pertemuan langsung. Hadir secara *online* karena alasan jarak (jamaah yang tersebar di berbagai daerah bahkan negara) dan kesibukan. Keikutsertaan mereka (Jamaah Alkhidmah) terbantu karena kegiatan selamatan disiarkan melalui media sosial yang mudah diakses. Efeknya, program siaran majelis selamatan rasika dapat diikuti dimana saja tidak terbatas ruang, selagi pengguna media sosial tersebut terkoneksi dengan internet.

Dalam pemanfaatan *new media* tidak ditemukan hambatan yang berarti. Untuk saat ini hambatan terjadi apabila internet yang digunakan mengalami gangguan sehingga tidak bisa melakukan *live streaming*. Masalah sumber daya manusia juga kekurangan karyawan, tidak jarang satu orang karyawan memiliki peran ganda. Sedangkan kelebihan atau manfaat yang bisa diperoleh dengan pemanfaatan *new media* adalah mampu memperluas jangkauan wilayah siaran di seluruh Indonesia hingga dunia internasional.

B. Saran

Saran masukan merupakan pendapat pribadi dari penulis yang ditujukan kepada pihak radio Rasika USA berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan dan pengamatan, meskipun tidak sepenuhnya benar namun diharapkan menjadikan radio Rasika USA menjadi lebih baik lagi dalam pemanfaatan *new media*, yaitu:

1. Untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia yang bertugas dibagian media siaran, Sebaiknya pihak Rasika melakukan penyaringan karyawan baru yang sudah pengalaman dalam bidang media.
2. Pemanfaatan laman Facebook dalam mempromosikan konten program keagamaan akan lebih baik jika disertai video pendek terkait program tersebut, sehingga dari tema yang dibahas apabila menarik pemirsa akan meneruskannya dengan menggunakan link yang dibagikan.
3. Baiknya siaran majelis selamatan melalui aplikasi Rasika Fm selalu diawasi, karena pada saat siaran dimulai beberapa audien memberi tanggapan atau komentar tentang informasi lalulintas, bukan tentang program siaran tersebut.
4. Penggunaan *Green Screen* yang terdapat di studio Rasika lebih baik dimanfaatkan juga dalam semua program siaran yang ada di radio Rasika USA, untuk menunjang program siaran yang berbasis audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wijananto dan Suraji. (2013). *Panduan Jurnalis Radio untuk Perdamaian*. Jakarta: Search For Common Ground (SFCG) Indonesia.
- Ardianto, E. (2011). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Astari, (2022). “2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19”. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?page=all#> . diakses pada 04 april 2024, pukul 23.35 WIB.
- Azizi, Ali. (2021). “Pemanfaatan New media dalam Siaran Dakwah di Radio Fast 90.1 Fm Magelang”. Skripsi. UIN walisongo semarang.
- Bisri. (2023). “Generasi Milenial Tetap Dengar Radio di Tengah Derasnya Arus Media”. <https://www.rri.co.id/hiburan/163599/generasi-milenial-tetap-dengar-Radio-di-tengah-derasnya-arus-media>. Diakses pada 27 november 2023, pukul 13.45 WIB.
- Budi. (2020). “keanggotaan organisasi Majelis al-khidmah kabupaten Semarang jawa tengah”. <https://www.laduni.id/post/read/69161/majelis-al-khidmah-kab-semarang.html>. Diakses pada 02 desember 2023, pukul 09.15 WIB.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Deby, Rizky Susilo. (2019). “Pengaruh Konvergensi Media Massa Terhadap Kepuasan Pelanggan Lampungpost.id”. Universitas Lampung,
- Devi, Imasnyti Ciptanti. (2020). “Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo”. Sekripsi. IAIN Ponorogo.
- Diskominfo. (2022). “ Data berbagai stasiun Radio di jawa tengah”. <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/data-Radio-se-jawa-tengah-tahun-2022/>. Diakses pada 27 november 2023, pukul 10.15 WIB.
- Doly, Denico. (2013). “Urgensi Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran”. NEGARA HUKUM: Vol. 4, No. 2, November.

- Dulwahab, Encep. (2010). “*Dakwah di Era Konvergensi Media*”, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5, No.16 Juli-Desember 2010.
- Erwin. (2021) “Second Wave Covid-19, Permohonan Doa Arwah Majelis Selamatan Rasika Melonjak” <https://rasikafm.com/second-wave-covid-19-permohonan-doa-arwah-majelis-selamatan-rasika-melonjak/>. Diakses pada 04 desember 2023, pukul 08.10 WIB.
- Firman (2021) Kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/08/160500165/rekor-1.040-kematian-akibat-covid-19-apa-penyebabnya-Tempo.co>:.Diakses pada 04 desember 2023, pukul 11.40 WIB.
- Fred, Wibowo. (2012). *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- Geertz, Clifford. (1981). *The Religion of Java, Terj. Aswab Mahasin*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Sutrisno. (2002). *Metode Research*. Yogyakarta: YPPF UGM.
- M. Romli, Asep Syamsul. (2009). *Jurnalistik Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma’rifah, Nidaul. (2018). “*Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya*”. Sekripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1 (Terj.)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail, Denis. (2012). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mubarok, Achmad. (2000). *Solusi Krisis Keruhanian Manusia Modern: Jiwa dalam Al-Quran*. Jakarta: Paramadina.

- Mubarok, Achmad. (2000). *Solusi Krisis Keruhanian Manusia Modern: Jiwa dalam Al-Quran*. Jakarta: Paramadina.
- Nainggolan, Yunita dkk. (2018). “*Penggunaan Media Ssosial Intagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kalimantan Timur*”. eJournal Ilmu Komunikasi Volume 6, Nomor 3, 2018. ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Nasir, Muhammad. (2012). *Katanya BID’AH Ternyata SUNNAH*. Semarang : Syiar Media Publishing Kelompok Penerbit RaSAIL.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Fatmasari. (2007). *Sukses Menjadi Penyiar, Scrip Writer dan Reporter*. Jakarta: Penebar Plus.
- Oramahi, H.A. (2012). *Jurnalistik Radio*. Jakarta: Erlangga.
- Prakoso, D. (2020). *Strategi Program Dakwah “Kajian Sore” Di Radio Dais 107.9 FM Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Prasetyo, Agus Eko. (2020). “Strategi Konvergensi Radio Walisongo 95.6 Fm Pekalongan Melalui Media Online”. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Prayuda, Herley. (2000). *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Jakarta: Bayu Media.
- Prihartono, Anton Wahyu. (2016). “*Surat Kabar dan Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)*”, Jurnal Channel Vol. 4 No.1
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Edisi 03*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmadianti, Diah Ayu Pramesti. (2023). “*konvergensi media Radio shelter 95,3 fm di era digital*”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmitasari, Diyah Ayu. (2017). *Manajemen Media di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Riswandi. (2009). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmadi, M., & Nasucha, Y. (2015). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Romli, Asep Syamsul. (2007). *Jadi Penyiar Itu Asyik Loh*. Bandung: Penerbitan Nuansa.
- Salama, N., & Chikudate, N. (2021a). Religious influences on the rationalization of corporate bribery in Indonesia: a phenomenological study. *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 85–102.
- Salama, N., & Chikudate, N. (2021b). Unpacking the lived experiences of corporate bribery: a phenomenological analysis of the common sense in the Indonesian business world. *Social Responsibility Journal*. *Social Responsibility Journal*, 19(3), 446–459.
- Salama, N., El-Rahman, M., & Sholihin, M. (2020). Investigation into obedience in the face of unethical behavior. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 207–218.
- Setiadarma. (2020). “Pemanfaatan Media Baru Dalam Media Relations”. Vol. XXVI No. 3, Desember 2020 ISSN : 1978-6972. Jurnal ikon desember 2020.
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Graha Persada.
- Suryadi. (2019). “Analisis Penerapan Konsep Konvergensi Media (Studi Kasus Pada Harian Serambi Indonesia, Serambi Fm, Serambinews.Com Dan Serambi Tv)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Tafsirweb.com. *Q.S Al Maidah:35*. <https://tafsirweb.com/1919-surat-al-maidah-ayat-35.html> . dikses pada, 11 desember 2023 pukul 10.25 WIB.
- Tamburaka, Apriyadi. (2013). *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulinnuha, Ulfati. (2016). “Tradisi Selamatan Kematian Di Desa Pepelegi Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wibowo, Fred. (2012). *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- Widjaja, H.A.W. (2008). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wurinanda, I. (2016). *Hadapi MEA, Pendidikan Butuh Guru Profesional*, Portal Berita Online Okezone. news.okezone.com. Diakses pada 25 november 2023, pukul 20.45 WIB.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran wawancara

Narasumber 1

Nama : **Dra. Hj. Ratna Mufidah, S.E**

Jabatan : **Direktur Radio Rasika USA**

1. Apa yang melatarbelakangi Radio Rasika USA harus mengonlinekan atau memvisualkan program siarannya?
2. Sejak kapan Radio rasika USA mulai mengonlinekan program-program unggulannya?
3. Adakah kendala-kendala dalam proses pengalihan penyiaran Radio secara konvensional menuju siaran yang bersifat visual?
4. Bagaimana strategi Radio Rasika USA dalam upaya menyiarkan secara online atau memvisualisasikan program acara di era konvergensi media saat ini?
5. Apakah dampak baik yang dirasakan Radio Rasika USA setelah mengonlinekan atau memvisualkan program siarannya?
6. Apakah yang melatarbelakangi Radio Rasika USA dalam menyiarkan kegiatan dakwah kepada khalayak, yang notabene Radio ini berformat traffic Radio?
7. Apa saja program siaran yang berformat dakwah yang disiarkan oleh Radio Rasika USA?
8. Apakah program siaran Majelis Selamatan Rasika menjadi salah satu program unggulan di Radio Rasika USA, jelaskan alasannya?
9. Siapa saja atau kalangan manakah yang menjadi target pendengar dari program siaran Majelis Selamatan Rasika?
10. Bagaimana cara Radio Rasika USA untuk mengetahui minat masyarakat terhadap program siaran Majelis Selamatan?

11. Bagaimana cara Radio Rasika USA untuk dapat mengetahui jumlah khalayak pendengar?

Narasumber 2

Nama : Haris Widhi Bahari

Jabatan : Program director Rasika USA 105.6 Fm

1. Bagaimana cara Radio Rasika USA dalam mempertahankan citranya sebagai Radio yang inovatif era digitalisasi atau persaingan media secara global?
2. Adakah perubahan isi konten siaran Radio dalam setiap programnya yang disiarkan secara konvensional menuju ke siaran visual?
3. Bagaimana cara Radio Rasika USA menyesuaikan gaya bahasa siarannya dari yang disiarkan secara audio visual?
4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan Radio Rasika USA baik itu dari segi rencana jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dan bagaimana pula proses perencanaan yang dilakukan dalam program Siaran Majelis Selamatan Rasika?
5. Bagaimana proses produksi yang dilakukan Radio Rasika USA dalam program siaran Majelis Selamatan Rasika?
6. Bagaimana proses eksekusi program yang dilakukan dalam program Majelis Selamatan Rasika?
7. Bagaimana proses pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Radio Rasika USA dalam program siaran Majelis Selamatan Rasika?
8. Bagaimana pemilihan media komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan program siaran Majelis Selamatan Rasika?

Narasumber 3**Nama : Yulius Ardian****Jabatan : Penyiar program majelis selamata rasika**

1. Apakah yang melatarbelakangi munculnya program majelis selamatan di radio rasika ?
2. Mengapa program majelis selamatan rasika harus divisualisasikan ?
3. Melalui media apa saja program majelis selamatan disiarkan ?
4. Apa saja hamatan-hambatan dalam proses pelaksanaan memvisualisasikan program majelis selamatan rasika?
5. Dalam pelaksanaanya, radio rasika bekerjasama dengan pihak mana saja untuk memperlancar jalanya program majelis selamatan?
6. Apa saja bacaan-bacaan yang diudarkan dalam program siaran majelis selamatann rasika, atau sudah ada panduanya sendiri ?
7. Bagaimana minat masyarakat terhadap program siaran majelis selamatan rasika ?
8. Siapa saja, kalangan manakah yang menjadi target pendengar dari program siaran majelis selamtan rasika ?
9. Adakah persiapan khusus sebelum proes produksi program siaran majelis selamatan rasika ?

2. Lampiran foto kegiatan penelitian



wawancara bersama Ratna Mufidah (Direktur Rasika Usa)



wawancara bersama Haris Widhi (program director Rasika USA)



wawancara bersama Yulius Ardian (Penyiar program majelis selamatan)



studio 2 tempat program siaran majelis selamatan



foto bersama Yulius Ardian (penyiar program majelis selamatan)



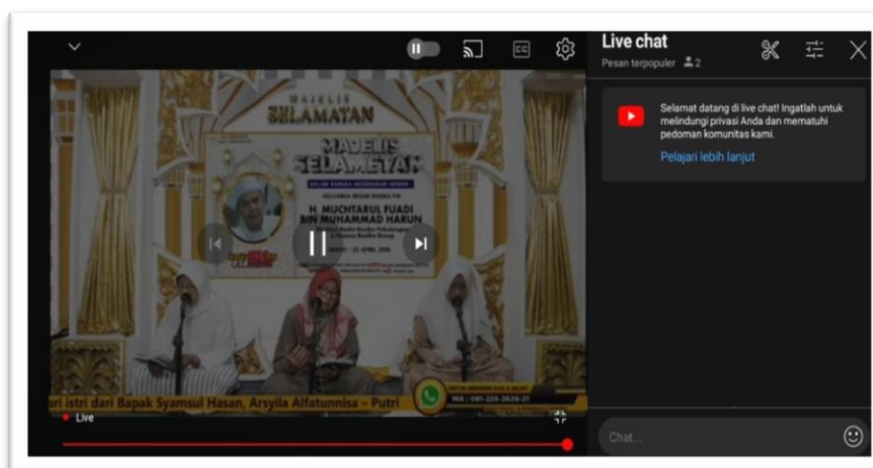
tampilan studio satu (penyiar) di akun YouTube Rasika USA



Acara majelis selamat di ponpes Sabilun Najah Susukan.



tampilan siaran program majelis selamat di aplikasi rasika fm



Tampilan siaran program majelis selamat di akun YouTube Rsika USA.

DAFTAR RIWAYAT HIIDUP



Nama : Syarif Hidayatullah
 Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 14 Maret 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Kalisari Selatan Rt02 Rw04 Kec. Sayung Kab.
 Demak
 Email : syarifhdy14@gmail.com
 No. Hp : 085875636762

Riwayat Pendidikan Formal

- RA An-Nidham 01
- SD Negeri Kalisari 01
- MTS An-Nidham Kalisari
- MAN 01 Kota Semarang
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi

- Bagian Rumah Tangga (RT) Dakwah Sport Club (DSC) 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Syarif Hidayatullah

NIM. 1701026099